

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**SITI BAROKAH
NIM.20531149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan pembimbingan serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi Mahasiswa IAIN Curup oleh:

Nama : Siti Barokah

Nim : 20531149

Fakultas : Tarbiyah


Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak di SMP IT Khoiru Ummah**

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Kusen, S. Ag. M. Pd
NIP. 196906201998031002

Curup, Januari 2024
Pembimbing II


Dr. Muhammad Idris, M. A
NIP. 198104172020121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Barokah
NIM : 20531149
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 di suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Januari 2024

Peneliti
METERAI TEMPEL
25FAKX716911682

Siti Barokah
NIM. 20531149



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 317 /In.34/FT/PP.00.9/2/2024

Nama : Siti Barokah
NIM : 20531149
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak di SMP IT Khoiru Ummah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Februari 2024
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB
Tempat : Ruang PAI 4B IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Februari 2024

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690620 199803 1 002

Sekretaris,

Dr. Muhammad Idris, MA
NIP. 19810417 202012 1 001

Penguji I,

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871102 201903 1 004

Penguji II,

Zakiyah, M. Ag
NIP. 19910713 202012 2 002

Mengetahui,
Dekan
Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah”**. Serta Sholawat dan salam tetap tucurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga nya dan para sahabatnya serta para umatnya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah di IAIN Curup.

Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini merupakan hal yang tidak bisa penulis hindari, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis dalam bidang penulisan dan penelitian. Maka, menyadari akan kekurangan serta kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua dimasa yang akan datang.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Siswanto M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing I skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya serta memberikan motivasi dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Dr. Muhammad Idris, M.A selaku Pembimbing II skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya serta memberikan motivasi dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Siswanto M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik (PA)
7. Bapak Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika IAIN Curup
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020
9. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Semoga amal baik dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan penilaian dari Allah SWT, kritik dan saran yang bersifat membaangun peneliti harapkan untuk dapat menyempurnakan skripsi ini serta bisa menjadi bahan acuan bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

Curup, Februari 2024
Peneliti

Siti Barokah
NIM. 20531149

MOTTO

**“Jika Seseorang Mencari Ilmu, Maka Itu Akan Tampak di Wajah, Tangan,
Dan Lidahnya Serta Dalam Kerendahan Hatinya Kepada Allah”**

(Hasan al-Basri)

**“Bantinglah Otak Untuk Mencari Ilmu Sebanyak-Banyaknya Guna Mencari
Rahasia Besar Yang Terkandung Di Dalam Benda Besar Bernama Dunia Ini,
Tetapi Pasanglah Pelita Dalam Hati Sanubari, yitu Pelita Kehidupan Jiwa”**

(Al-Gazali)

**“Allah Akan Mengangkat Derajat Orang-Orang Yang Berilmu di Antara
Kamu Sekalian”**

(Q.S.Al-Mujadillah:11)

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya,

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Limpahan kasih sayang-Nya telah memberikanku kekuatan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Serta sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga dan sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman .

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat ku kasihi dan ku sayangi

1. Untuk kedua orang tua ku hebatku Bapak Amad Yani dan Ibu Robingah yang senantiasa mendoakan setiap langkahku, yang senantiasa mengorbankan jiwa dan raganya untukku, yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat untuk tidak menyerah pada ku. Ribuan ucapan terimakasih yang ku ucapkan kepada kedua orang tua atas jasa-jasanya yang tidak mampu terbalaskan dengan ucapan atau lisan. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kedua orang tuaku.
2. Diriku terimakasih banyak telah kuat sampai di titik ini. Banyak hal yang kamu korbankan dan banyak hal yang menimpamu tapi kamu tetap kuat sampai detik ini dan tidak memiliki keinginan untuk mengakhiri hidup dengan paitnya perjuangan.
3. Saudaraku Eka Maryanto dan Septiana, S. Kom serta keponakanku Muhammad Dirgantara Ariendra.

4. Seluruh Besarku terimakasih yang senantiasa mendukung dan mendoakanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Kedua pembimbingku Bapak Dr. Kusen, S.Ag,.M.Pd dan Bapak Dr. Muhammad Idris, MA terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup
7. Untuk seluruh temen-temen PAI 8F yang sudah seperti keluarga ke-2 dalam hidupku.
8. Terimakasih kepada pihak tempat penelitianini, kepada Ustadz Martono, S.Pd selaku kepala SMP IT Khoiru Ummah, Ustadz Joko Purnomo, S,Si selaku waka kurikulum, ustadz Rendi Sepriansyah, S.Pd selaku guru PAI, Ustadzah Dedep Defisa Santori, S.Pd.I selaku guru penggerak, peserta didik SMP IT Khoiru Ummah yang telah membantu selama proses penelitian ini berlangsung.

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK DI SMP IT KHOIRU UMMAH

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih adanya peserta didik yang kurang dalam motivasi belajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak, untuk mengetahui upaya yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan subjek dari penelitian ini meliputi guru PAI, kepala sekolah, guru penggerak, wakil kurikulum dan peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis kesimpulan menggunakan reduksi data, *Display Data* (Penyajian Data), dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang di lakukan di SMP IT Khoiru Ummah, menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik beraneka ragam tergantung dari mood atau perasaan dari peserta didik itu sendiri. Dengan demikian untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dibutuhkan beberapa upaya yang digunakan guru supaya motivasi belajar peserta didik meningkat. Upaya yang dapat guru guna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya: pemberian hadiah, pemberian pujian, pemberian hukuman, dan ice breaking. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam pemberian motivasi belajar yaitu peserta didik yang tidur terlalu larut malam sehingga sesampainya di sekolah peserta didik mengantuk, di marah orang tua, dan peserta didik yang sering lupa membawa buku pelajaran. Faktor pendukung berasal dari sekolah yang memberikan keluasaan untuk para guru mata pelajaran menggunakan berbagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sarana prasarana yang memadai, dan kesiapan antara guru dan peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

Kata Kunci: Upaya guru, motivasi belajar peserta didik, sekolah penggerak.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAM JUDUL | i |
| HALAM PENGAJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAM PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| MOTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK..... | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Upaya Guru PAI | 9 |
| 1. Pengertian Upaya | 9 |
| 2. Pengertian Guru | 11 |
| 3. Pengertian Upaya Guru PAI | 11 |
| B. Motivasi Belajar | 12 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 12 |
| 2. Fungsi Motivasi Belajar | 15 |
| 3. Macam-macam Motivasi Belajar | 16 |
| 4. Peran Motivasi Belajar | 19 |
| 5. Indikator Motivasi belajar | 20 |

| | |
|--|-----------|
| 6. Upaya Yang Dapat Guru Lakukan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik | 22 |
| C. Pendidikan Agama Islam | 23 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 23 |
| 2. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam | 26 |
| D. Sekolah Penggerak | 27 |
| 1. Pengertian Sekolah Penggerak | 27 |
| 2. Tujuan Sekolah Penggerak | 30 |
| 3. Manfaat Sekolah Penggerak | 31 |
| 4. Transformasi Sekolah Melalui Program Sekolah Penggerak | 32 |
| 5. Ruang Lingkup Program Sekolah Penggerak | 35 |
| E. Penelitian Relevan | 36 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian | 39 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Subjek Penelitian..... | 40 |
| D. Sumber Data | 41 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data | 47 |
| G. Teknik Analisi Keabsahan Data | 51 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 57 |
| B. Hasil Penelitian | 66 |
| C. Pembahasan | 82 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran | 95 |

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana SMP IT Khoiru Ummah

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SMP IT khoiru Ummah

Tabel 4.3 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMP IT Khoiru Ummah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama bagi kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan menjadi unsur dasar dalam peningkatan sumber daya manusia. Sumber daya manusia tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan menalar dan pola pemikiran individu dari pengalaman sendiri. Senada dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan menjadi hal yang sangat penting.¹ Dengan pendidikan peserta didik atau siswa akan bisa mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama yaitu al-Quran dan Hadist Nabi. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pembelajaran, serta penggunaan pengalaman.²

¹ Ahmad Muslim, Gita Ramday ani, "STRATEGI GURU PENGGERAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA SMAN I LEMBAR." Hlm.66

² Prof. Dr. Ramayulis, "Metodologi Pendidikan Agama Islam," *Jakarta, Kalam Mulia*, 2005, hlm.21.

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran interaktif yang berlangsung antara guru dan peserta didik. Guna untuk memperoleh pengetahuan dan menyakini, menghayati serta mengamalkan ajaran agama Islam yang sesuai dengan al-Quran dan Hadist.

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bimbingan jasmani, dan rohani yang berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah “kepribadian muslim” yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai agama islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.³

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁴ Hal itu mempunyai peranan yang sangat besar dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu hal penting bagi peserta didik karena dengan motivasi yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk belajar dengan tekun.

³ Nur Uhbiyati dan Abu Ahmad, “Ilmu Pendidikan Agama Islam 1,” (*Bandung : Pustaka Setia, 1997*, hlm.9.

⁴ Hamzah B Uno, “UnoTeori Motivasi Dan Pengukuran Analisis Di Bidang Pendidikan,” *Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)*, hlm.23.

Motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan peserta didik. Peserta didik akan bertindak cepat bila dalam dirinya ada kebutuhan, oleh sebab itu guru harus dapat memberikan motivasi yang kuat bagi peserta didik sehingga belajar dapat dipersiapkan sebagai suatu kebutuhan bagi hidup mereka. Motivasi sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. apabila motivasi belajar tepat, maka ia akan memperoleh hasil belajar yang optimal dan sebaliknya. Motivasi merupakan hal yang dibutuhkan peserta didik dalam setiap pembelajaran, dengan motivasi peserta didik menjadi bersemangat dalam menyelesaikan tugas sehingga mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Banyak sekali ayat-ayat al-quran yang bisa di jadikan sebuah renungan untuk memotivasi peserta didik dalam belajar. Salah satunya yang terdapat dalam Al-Quran Surrah Al-Mujadallah ayat 11.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “ wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “ berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu

⁵ Gita Pratiwi, Sri Artati Waluyati, Kurnisar, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di SMP NEGERI 13 Palembang,” *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* Volume 6, Nomor 1, Mei 2019 : hlm.55.

dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁶

Sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik dengan mewujudkan profil pelajar pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali dengan sumber daya manusia yang unggul yaitu kepala sekolah dan guru.⁷ Surat Keputusan Menteri No. 162 tahun 2021 menjadi dasar hukum pelaksanaan program sekolah penggerak, gagasan yang di rancang oleh Kemendikbud ini merupakan salah satu langkah yang sangat fundamental dalam dunia pendidikan dalam menghadapi dan menyongsong percepatan perkembangan dunia digital saat ini.

Program sekolah penggerak akan mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah seperti adanya efek *multiplier* dari sekolah penggerak ke sekolah lainnya, menjadi daerah rujukan praktik baik dalam pengembangan sekolah penggerak, mempercepat peningkatan mutu pendidikan daerah. Selain itu, sekolah penggerak adalah *katalis* untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia yaitu sekolah berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara *holistik* dengan mewujudkan *profile* pelajar pancasila dan diawali dengan sumber daya manusia yang unggul.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP IT Khoiru Ummah. Berdasarkan data yang telah di dapatkan, bahwasannya

⁶ “Q.S. AL-Mujadillah, Ayat 11,” n.d.

⁷ Kemendikbud, “Program Sekolah Penggerak,” 2021b, n.d., 2021b.

masih ada banyak peserta didik yang mengalami kurangnya motivasi dalam belajar PAI, seperti kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, cepat merasa bosan, dan mengantuk serta pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, yaitu: pertama, dikarenakan adanya permasalahan di rumah yang kemudian di bawa oleh peserta didik ke sekolah sehingga hal itu bisa menjadi penyebab kurangnya peserta didik memiliki motivasi belajar, selain itu kurangnya peserta didik dalam memiliki motivasi belajar disebabkan oleh peserta didik yang sering bergadang hal ini disebabkan oleh kecanduan game online, sehingga pada saat pembelajaran peserta didik mengantuk dan kurang konsentrasi dalam proses belajar di kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak Di SMPT IT Khoiru Ummah”**. Penelitian ini difokuskan kepada peserta didik kelas VII SMP IT Khoiru Ummah, maka penelitian ini akan berfokus pada :

1. Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di sekolah penggerak
2. Upaya yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada sekolah penggerak
3. Faktor penghambat dan pendukung upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di sekolah penggerak
2. Bagaimana upaya yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak

2. Untuk mengetahui upaya yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan strategi guru penggerak dalam memotivasi peserta didik pada sekolah penggerak.
 - b. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang strategi guru penggerak dalam memotivasi peserta didik pada sekolah penggerak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru penggerak, penelitian ini memberikan masukan dan pertimbangan untuk meninjau kembali dan memperbaiki diri dalam rangka membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PAI

- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada kepala sekolah untuk bisa bekerja sama dengan guru dalam memotivasi peserta didik dan dapat memfasilitasi kebutuhan dalam proses pembelajaran di sekolah
- c. Bagi anak, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi pada mata pelajaran PAI

Bagi peneliti, dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang didapat dari praktek penelitian secara langsung dan menetapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan telaah pustaka.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Upaya Guru PAI

1. Pengertian Upaya

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan. Selanjutnya Anwar menyatakan bahwa upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencapai jalan keluar.¹

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim Mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”²

Upaya adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu. Upaya juga merupakan suatu hal yang memungkinkan seseorang untuk berbuat baik secara kebiasaan ataupun langsung. Menurut pendapat Martinis Yamin dan Maisyah, mengatakan bahwa upaya adalah kemampuan seseorang untuk berbuat semua kegaitan dan

¹ Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah, Anni Suprapti, “Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia,” *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2016 Vol.1 (1), 1-6 : 2.

² Peter Salim dan Yeni Salim, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” Jakarta : Modern English Press (2005), 1187.

intinya kemampuan tersebut akan mencakup dari faktor yaitu kemampuan berfikir dan kemampuan berbuat.³

Pendapat lain tentang upaya adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya atau untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan Q.S. Ar-Ra'd : 11 yang berbunyi:

لَهُ مَعْقِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ
 أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
 بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ
 وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁴

Menurut ayat di atas bahwasannya, Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum apabila dia tidak merubahnya sendiri. Maksud ayat tersebut Allah menegaskan kepada manusia untuk selalu berusaha dan berupaya untuk dirinya.

³ Chika Fahrummy, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Di Sekolah Dasar Negeri 11 Seluma" (Skripsi, (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022), 18.

⁴ "Q.S. Ar-Ra'd, Ayat 11,".

2. Pengertian Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru adalah yang pekerjaannya mengajar. Menurut Thoifuri, kata guru dalam bahasa arab disebut mu'allim dan dalam bahasa inggris dikenal dengan *teacher* yang dalam pengertian sederhana merupakan seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Menurut Annisa Anita Dewi, Guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.⁵

Guru merupakan seseorang yang bisa dijadikan tolak ukur dari sebuah keberhasilan dalam suatu bidang pendidikan dan aspek keberhasilan dalam suatu bidang pembangunan.⁶ Oleh karena itu, seorang guru menjadi salah satu aspek penting dalam bidang pendidikan yang seharusnya memiliki kompetensi. Kompetensi tersebut dapat menjadikan seorang guru menjadi profesional. Sehingga hal ini dapat menjadikan peserta didik yang bisa bersaing dengan dunia.

3. Pengertian Upaya Guru PAI

Guru PAI adalah pendidik profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat. Guru PAI setidaknya memiliki dua tugas yaitu tugas melaksanakan sebagai pendidik dan pengajar di sekolah dan juga memiliki tugas memberikan pemahaman materi agama Islam kepada

⁵ Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* (2014) Volume 4, Nomor 1: 41.

peserta didik agar pemahaman terhadap agama (al-quran dan hadist) secara tepat yang ditandai dengan sikap dan perilaku yang santun, damai serta anti kekerasan.⁷

Upaya adalah salah satu usaha atau syarat untuk mencapai suatu maksud tertentu, usaha, akal, ikhtiar boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu yang dimaksud tujuan. Upaya guru adalah suatu aktivitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar, dan melakukan transfer knowledge kepada anak didik sesuai dengan kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki, sehingga mencapai suatu yang diinginkan atau hendak dicapai (Abdul Rachman Saleh, 2006: 277).

Oleh karena itu dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah suatu usaha kegiatan yang dilakukan seseorang yang sudah memiliki keahlian dalam proses belajar mengajar terhadap peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.⁸

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari *Motive* yang berarti dorongan atau bahasa Inggrisnya *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving*

⁷ M. Saekan Muchith, "Guru PAI Yang Profesional," *Quality* Vol. 4, No.2, 2016 : 225.

⁸ Umro, Jakaria, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mncegah Radikalisme Agama Di Sekolah.," *JIE (Jurnal of Ilamic Education)* 2.1 (2018).

force). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.⁹

Istilah motivasi menurut Isbandi Rukminto Adi, berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Menurut Sanjaya mengatakan motivasi belajar merupakan suatu *motive* yang terdapat pada suatu kegiatan-kegiatan yang membuat individu untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Dengan demikian, motivasi seperti halnya suatu keinginan yang akan dicapai oleh seorang individu dengan melakukan berbagai macam kegiatan baik dari segi hal apapun untuk bisa mendapatkan motivasi yang sangat kuat, baik dari dorongan dirinya maupun orang lain untuk bisa membangkitkan suatu motivasi terhadap apa yang ingin dicapainya. motivasi belajar bisa dilihat dari tingkah laku peserta didik untuk bisa menilai suatu kemajuan dalam proses pembelajaran peserta didik yang menyangkut dengan minat, perhatian, konsentrasi dan ketekunan dalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat dilihat dari indikator-indikator

⁹ Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi" 1, No. 83 (2015).2-3

¹⁰ Imam Tabroni Siti Maryatul Qutbiyah, "Strategi Pembelajaran Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Plus Al-Hidayah Purwakarta," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol.1, No.3, Januari 2022 : 356.

yang berkaitan dengan selalu ingin mengetahui seperti halnya keantusiasian dalam belajar, minat dalam pembelajaran, keterlibatan dalam belajar, ada rasa ingin tahu dalam isi kegiatan pembelajaran, ketekunan dalam belajar, berusaha dan mencoba dalam suatu pembelajaran, aktif dalam mengatasi tantangan yang ada pada isi pembelajaran tersebut.

Menurut W.S Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.¹¹ Motivasi juga diakui sebagai hasil dari perencanaan pembelajaran. Motivasi mengacu pada upaya yang berkelanjutan, kecenderungan bagi seorang individu untuk bekerja pada tugas tertentu atau tugas yang sama ketika tidak berada di bawah pengaruh langsung dari instruktur, atau jauh dari konteks pembelajaran. Selanjutnya motivasi menyiratkan bahwa seorang individu secara sukarela memilih untuk memelihara atau mempertahankan aktivitas terhadap tugas selama period waktu.

¹¹ Belia Citra Anjani, dkk, "Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah Di SDIT Al Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023," *Jawa Tengah* Volume 05, No.02, Januari-Februari 2023 (2023): 3746.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang paling utama dalam mempengaruhi proses hasil belajar. Faktor lain yang mempengaruhi proses hasil belajar ada pendidik, pendidik sebagai fasilitator memberikan fasilitas sebaik-baiknya untuk peserta didik dengan diberikan sedikit banyak motivasi. Pemberian motivasi ini bertujuan agar peserta didik menjadi aktif dan minat dalam proses pembelajaran berlangsung.¹²

Berdasarkan pengertian motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran, motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting, karena motivasi menentukan usaha siswa dalam proses belajar. Yusuf menyatakan bahwa para siswa yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibanding dengan para siswa yang memiliki motivasi rendah. Sukmadinata menyatakan fungsi motivasi adalah:¹³ 1) mendorong anak dalam melaksanakan sesuatu

¹² Muhammad Noor Aflah, Dkk, "Peran Pendidikan Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Daren 1," *Universitas Kudus* 5, Nomor 9, September 2022 (2022). 3543

¹³ agi Ginanjar, "Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP" 45 (2015).154

aktivitas atau tindakan; 2) dapat menentukan arah dan tindakan seseorang; dan 3) memotivasi untuk berfungsi dalam menyelesaikan jenis-jenis perbuatan dan aktivitas seseorang. Berdasarkan fungsinya motivasi adalah dorongan yang ada di dalam diri manusia untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut mengarah pada hasil belajar yang berorientasi pada nilai yang akan didapat.

Selanjutnya menurut Winarsih ada tiga fungsi motivasi yaitu:

a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan. b) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan membahas dari dua

¹⁴ Neni Fitriana Harahap, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (July 23, 2021): 198–203, <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.121>.

macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi instrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik. Menurut Tambunan, motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi instrinsik dan ekstrinsik tersebut yaitu:¹⁵

- a. Motivasi instrinsik, adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.

Adapun menurut Sardiman, mengatakan bahwa motivasi instrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

¹⁵ Dedi Dwi Cahyono, Mohammad Khusnul Hamdan, Eka Danik Prahastiwi, "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar," *Tajdid, Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* (2022) Volume 6, Nomor 1 : 40.

- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.

Menurut pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik diantaranya motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri, tanpa adanya rangsangan dari luar, sebaliknya motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar diri peserta didik.

Menurut Gerungan dijelaskan bahwa motif dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Motif biogenetis, yaitu motif yang berasal dari kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misalnya: lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil nafas, seksualitas, dan sebagainya,
2. Motif sosiogenetis, yaitu motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan setempat. Jadi motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan kebudayaan dimana seseorang bertempat tinggal. Misalnya seseorang berkeinginan mendengarkan musik, makan pecel, dan lain sebagainya,
3. Motif teologis, yaitu dalam motif ini, manusia adalah sebagai makhluk berketuhanan, sehingga ada interaksi

antara manusia dengan TuhanNya, seperti beribadah, untuk mengabdikan kepada Tuhan-Nya dalam merealisasikan norma agama yang dianutnya. Hampir semua orang akan setuju bahwa keadaan awal merupakan faktor untuk meningkatkan motivasi belajar berikutnya, dan bahwa pengakuan keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar lebih lanjut untuk belajar lanjutan. Efek ini menumpuk dalam spiral kumulatif atau proses selama periode waktu belajar.¹⁶ Dengan demikian, motivasi mengacu pada kedua ujungnya dan sarana-baik sebab dan akibat (hasil) dari belajar.

4. Peran Motivasi Belajar

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas. Berkaitan dengan hal itu, motivasi dilakukan dengan cara menumbuhkan dan menimbulkan rasa

¹⁶ Kusen "Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Ta'dib*, Volume 19, No. 1 (Juni 2016): 34.

ingin tahu dalam diri siswa. Dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu siswa. Tidak hanya itu, guru perlu menunjukkan penampilan yang menarik, rapi, dan berkepribadian menyenangkan sehingga membuat siswa merasa nyaman dan senang mengikuti pelajaran di kelas.¹⁷

5. Indikator Motivasi Belajar

Setiap diri manusia memiliki motivasi yang bisa mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Menurut pendapat Sardiman peserta didik yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu¹⁸ :

1. Tekun menghadapi tugas. Peserta didik yang memiliki sikap tekun maka akan senantiasa bekerja terus menerus demi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Ulet menghadapi kesulitan atau tidak cepat putus asa. Peserta didik yang memiliki sikap ulet maka tidak memerlukan dorongan dari luar untuk bisa memotivasi supaya bisa berprestasi, oleh karena individu selalu berusaha dengan dirinya dan tidak mudah puas dengan pencapaian dan prestasi yang di raihinya.

¹⁷ Desi Karlina, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Spiritual Dan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* Vol. 3, No. 2, 358-375, 2021, 364

¹⁸ Suharni and Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 3 No. 1, Bulan Desember Tahun 2018: 143-144.

3. Lebih senang kerja mandiri. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan lebih senang bekerja secara mandiri.
4. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan senantiasa mencoba hal-hal baru.
5. Dapat memperthanakan pendapatnya, karena peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan senantiasa mempertahankan pendapatnya dengan di dukung oleh kepercayaan diri yang dimiliki.
6. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.

Peserta didik yang memiliki ciri-ciri motivasi belajar seperti yang di atas, maka akan selalu memiliki motivasi yang cukup kuat dalam diri. Ciri-ciri di atas akan sangat diperlukan dalam setiap proses belajar mengajar. Setiap kegiatan belajar mengajar akan bisa dikatakan berhasil apabila peserta didik tekun dalam mengerjakan setiap tugas dan ulet dalam setiap menghadapi kesulitan dalam belajar serta hal-hal lain yang bisa mendorong peserta didik dalam memiliki motivasi belajar yang tinggi dala proses belajar mengajar. Peserta didik yang senantiasa belajar dengan baik dan tekun serta ulet maka akan bisa merai tujuan dengan mudah.

6. Upaya Yang Dapat Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan Sardiman, yaitu:¹⁹

- a. Pemberian hadiah, hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana peserta didik tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Melinda, mengatakan hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana peserta didik tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut peserta didik, memberikan hadiah atau dalam bentuk pemberian reward dalam pembelajaran dapat dinyatakan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Pemberian pujian, Motivasi akan tumbuh manakala peserta didik merasa dihargai. Dalam pembelajaran pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena peserta didik juga manusia, maka dia juga senang di puji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Jangan memuji secara berlebihan karena terkesan dibuat-buat. Pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seorang

¹⁹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3 No.1 (2015) : 75–76.

guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik atas jerih payahnya dalam belajar.²⁰

- c. Ice Breaking, dengan penerapan ice breaking pembelajaran akan berlangsung secara lebih seru dan menarik. Sehingga akan bisa meningkatkan gairah dan kesenangan pada peserta didik dalam proses belajar. Ice breaking dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai pemecah situasi kebekuan pikiran atau fisik peserta didik. Ice Breaker juga dimaksud untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan atusiasme. Karakteristik ice breaker adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (fun) serta serius tapi santai. Ice breaking digunakan untuk penciptaan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari kaku menjadi gerak (akrab), dan dari jenuh menjadi riang (segar). Ice breaking bukan menjadi tujuan utama pembelajaran, namun merupakan pendukung utama dalam menciptakan suasana pembelajaran.²¹

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu

²⁰ Nurma Yunita, Siti Quratul Ain, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 170 Pekanbaru," *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* Volume 11, Nomor 5, 2022.

²¹ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017): 24–31, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attituted*, personal ideals, aktivitas kepercayaan.²²

Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mendidik). Namun menurut al-Attas dalam Hasan Langgulung, bahwa kata *ta'dib* yang lebih tepat digunakan dalam pendidikan agama Islam, karena tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas, sebagaimana kata *terbiyah* juga digunakan untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara. Dalam perkembangan selanjutnya, bidang speliasisai dalam ilmu pengetahuan, kata adab dipakai untuk kesusastraan, dan *tarbiyah*.

Pendidikan ke-Islam-an atau Pendidikan Agama Islam yaitu upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan hidup) seseorang. Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud, 1) segenap kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan dan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya. 2) segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang

²² Ahyat.

dampaknya ialah tertanamnya atau tumbuhnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.²³

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan Islam didefinisikan dengan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Definisi lain menyebutkan bahwa pendidikan Islam merupakan proses yang mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan fitrah dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).²⁴

Pendidikan Islam menurut Ahmad D Marimba adalah bimbingan jasad dan roh yang berbasiskan aturan agama Islam sampai terwujudnya personal yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam diekspetasikan dapat mengajarkan nilai-nilai keislaman yang melandasi keyakinannya sendiri beserta para siswanya sehingga dapat memberikan keseimbangan antara ilmu agama dengan ilmu umum atau mentajdidkan pendidikan Islam.²⁵

²³ Jumal Ahmad, "Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah," 4

²⁴ Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam" 7, no. 01 (2021).

²⁵ Muhammad Idris, "Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter," *BLAJEA, Jurnal Pendidikan Islam* Volume 7, Number 1, 2022 : 63.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan Islam adalah mampu menghasilkan umat Islam yang berpendidikan tinggi yang karena keimanan dan ketaqwaannya menjadi pemeriksa aplikasi atau pengalaman dalam masyarakat manusia, jika tidak maka derajat dan martabat manusia sebagai hamba Allah akan menurun, bahkan sangat berbahaya bagi umat manusia yang lain.²⁶

Menurut Ahmad Izzan tugas guru sejatinya berkaitan dengan proses atau tahapan kegiatan yang meliputi mendidik, mengajar dan melatih peserta didik. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai tentang hidup (*values of life*), dan proses ini bersifat afektif. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (*value chain of transfer*), dan proses ini bersifat kognitif. Adapun melatih berarti mengembangkan keterampilan para siswa, dan proses ini bersifat psikomotorik.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang telah dilakukan Nabi Muhammad SAW dalam usaha menyampaikan seruan ajaran agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya

²⁶ Muhammad Idris, hlm.66.

usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.²⁷

D. Sekolah Penggerak

1. Pengertian Sekolah Penggerak

Sekolah penggerak berasal dari dua kata yaitu sekolah dan penggerak. Secara bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sedangkan penggerak adalah orang yang menggerakkan. Arti lainnya dari penggerak adalah alat untuk menggerakkan.²⁸ Sedangkan menurut istilah, sekolah penggerak adalah sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik dengan mewujudkan profil pelajar pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan munerasi) serta nonkognitif (Karakter) yang diawali dengan sumber daya manusia (SDM) yang unggul (kepala sekolah dan guru). Kepala sekolah dan guru dari sekolah penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain.²⁹

Program sekolah penggerak merupakan upaya mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Program sekolah penggerak berfokus pada pengembangan

²⁷ Wahid Hasim et al., "Perencanaan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid-19," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021

²⁸ kemendikbut, "KBBI Daring," 2022.

²⁹ kemendikbut, "Program Sekolah Penggerak (PSP," *20211c, Hlm.2*, n.d., 20211c,2.

hasil belajar siswa secara holistic yang mencakup kompetensi dan karakter, yang diawali dengan sumber daya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru).³⁰

Sesuai dengan surat edaran No.1 tahun 2020 yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan Indonesia Nadiem Makarim, tentang kebijakan merdeka belajar dalam penentuan kelulusan peserta didik. Program sekolah penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar pancasila. Program sekolah penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik yang mencakup kompetensi dan karakter, diawali dengan sumber daya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program sekolah penggerak merupakan penyempurna program transformasi sekolah sebelumnya. Pernyataan sejalan juga tertuang dalam kemendikbud, bahwasannya program sekolah penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju, program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.³¹

Program sekolah penggerak berupaya mendorong satuan pendidikan melalui transformasi untuk meningkatkan mutu

³⁰ Fahrian Firdaus Syafi'i, "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak," 2021, 40.

³¹ Tika Septia Ningsih, "Analisis Proses Pembelajaran PJOK Sekolah Penggerak SMP Se-Kota Bandar Lampung," (2023), 18-19

pembelajaran disekolah. Hal ini menunjukkan kesungguhan pemerintah untuk melaksanakan amanat negara dalam memberikan hak dan pemerataan pendidikan kepada seluruh warga negara. Untuk itu, segala regulasi yang mengatur menjadi indikator penting demi terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan pendidikan yang berkualitas agar terciptanya generasi penerus yang mampu membangun Indonesia lebih baik kedepannya. Sebagai salah satu program terbaru dari Kemendikbud yaitu program sekolah penggerak yang dimaksudkan untuk mewujudkan Indonesia maju serta yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui profil pelajar pancasila.³²

Program sekolah penggerak dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan. Pounder menyatakan bahwa kepala sekolah adalah elemen penting dalam membenah tata kelola dan menjadi motor penggerak setiap satuan pendidikan sehingga akan terciptanya pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui membenah sistem yang mendukung pada peningkatan kualitas pendidikan. Konsultan pendidikan yang berasal unit pelaksana teknis (UPT) kemendikbud didaerah terutama Unit Pelayanan Teknis Pendidikan Anak Usia Dini dan Menengah (UPT

³² Fahrian Firdaus Syafi'i, "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak," *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,"* 41. (2021), 41

PAUD Dasmen) dan Unit Pelayanan Teknik guru dan tenaga Kependidikan (UPT GTK).³³

Program sekolah penggerak diawali dengan kolaborasi antara kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan pemerintahan daerah. Kolaborasi tersebut akan membentuk kemitraan yang strategis sehingga membangun visi misi pendidikan yang sejalan. Untuk menjembatani komunikasi, koordinasi, dan sinergi program antara kemendikbud dan pemerintah daerah. Maka dinas pendidikan akan didampingi

2. Tujuan Sekolah Penggerak

Secara umum program sekolah penggerak mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistic. Transformasi yang diharapkan tidak hanya sebatas pada satuan Pendidikan, tetapi juga untuk memicu terciptanya ekosistem pendukung perubahan dan gotong royong di tingkat daerah dan nasional sehingga perubahan dapat menjadi secara luas dan terlembaga. Tentu dalam tujuan yang diupayakan tersebut demi menghasilkan SDM unggul, berkarakter, dan professional sehingga mampu mendukung pembangunan berkelanjutan pada masa mendatang.

Adapun tujuan spesifik dalam program ini yakni:

1. Meningkatkan kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila;

³³ Irsyad Zamjani, dkk, "Naska Akademik Program Sekolah Penggerak," 2020, 39.

2. Menjamin perataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan Pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas;
3. Membangun ekosistem Pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas; dan
4. Menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang Pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pemerintah.

3. Manfaat Program Sekolah Penggerak

Manfaat adanya program sekolah penggerak yang diberikan oleh Kemendikbud diharapkan akan bisa memberi banyak manfaat baik itu bagi pemerintah daerah ataupun satuan Pendidikan.³⁴ Manfaat adanya program sekolah penggerak bagi pemerintah daerah yaitu:

1. Meningkatkan mutu pendidikan di daerah
2. Meningkatkan kompetensi SDM pendidikan di daerah
3. Memberikan efek multiplier dari sekolah penggerak akan mempercepat peningkatan mutu pendidikan di daerah
4. Menjadi daerah rujukan praktik baik dalam pengembangan sekolah penggerak.

Manfaat adanya program sekolah penggerak bagi satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

³⁴ Naskah Akademik, "Program Sekolah Penggerak," 2020, 43.

1. Meningkatkan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan
2. Mendapat pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru
3. Mendapat akses ke teknologi/digitalisasi sekolah
4. Mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi satuan pendidikan
5. Menjadi katalis perubahan bagi satuan pendidikan lain dan mendapatkan tambahan anggaran untuk peningkatan kualitas pembelajaran, misalnya untuk pembelian buku dan bahan ajar

4. Transformasi Sekolah Melalui Program Sekolah Penggerak

Program sekolah penggerak bertujuan untuk menyempurnakan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak merupakan program kerjasama yang dibentuk oleh Kemendikbud dengan Pemerintah Daerah di mana tanggung jawab Pemda menjadi kunci utama, intervensi yang dilakukan secara holistik, mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, dan pendampingan Pemerintahan Daerah, program yang memiliki ruang lingkup yang mencakup seluruh kondisi sekolah, tidak hanya sekolah unggulan saja, baik negeri dan swasta, pendampingan dilakukan selama 3 tahun ajaran dan sekolah melanjutkan upaya transformasi secara mandiri, dan program yang dilakukan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi sekolah penggerak.

Berikut merupakan bentuk transformasi sekolah yang di jelaskan oleh Kemendikbud:

Gambar 1.1 Tahapan Proses Transformasi Sekolah Di Indonesia



Kepala sekolah merupakan peran yang penting dalam pengaturan tata kelola dan menjadi otak penggerak dari setiap satuan di pendidikan sehingga terciptanya lingkungan dengan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui penerbitan sistem yang mendukung pada peningkatan kualitas pendidikan.

Hal ini dapat membuktikan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi parameter penting dalam terlaksananya pendidikan yang bermutu. Dalam konteks pendidikan, pendidikan yang bermutu mencakup; *input*, proses dan *output*.

- a. Input adalah segala hal yang harus tersedia karena dibutuhkan dalam berlangsungnya suatu proses.
- b. Proses pendidikan adalah menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, mampu memotivasi dan memicu minat belajar dan mampu memberdayakan siswa.

- c. Output pendidikan merupakan seberapa besar lulusan dari pendidikan tersebut dapat diterima atau dipakai oleh stakeholders

Dengan meningkatnya kapasitas kepala sekolah akan membantu warga sekolah untuk memeriksa permasalahan yang dihadapi dan menyelesaikan masalah mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan konsep transformasi bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akan mampu menemukan solusi dan memperbaiki segala permasalahan secara mandiri. Dengan adanya program sekolah penggerak diharapkan dapat menciptakan perubahan secara terus-menerus dan berubah menjadi sekolah yang menghasilkan Profil Pelajar Pancasila.

Setelah sekolah dapat melakukan perubahan, Sekolah Penggerak akan menjadi sebuah contoh untuk sekolah lain disekitarnya. Sekolah Penggerak akan menjadi aktivis dalam mempertemukan sekolah-sekolah sekitar untuk berbagi solusi dan inovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan pendekatan gotong royong atau kerja sama akan memungkinkan kepala sekolah dan guru dapat bertukar pengetahuan dan keahlian, serta mendorong akan terciptanya peluang-peluang dalam meningkatkan mutu, tidak hanya untuk sekolahnya sendiri, tetapi juga sekolah disekitarnya. Selain itu, melalui system tolong-menolong ini, program Sekolah Penggerak juga

diharapkan mampu menciptakan perubahan, hinggake level daerah maupun nasional.

5. Ruang Lingkup Program Sekolah Penggerak

Ruang lingkup program sekolah penggerak terbagi menjadi 5 (lima) aspek yaitu :

1. Pembelajaran Sekolah menerapkan model pembelajaran baru dengan capaian pembelajaran yang bersifat lebih sederhana dan holistik, serta menggunakan pendekatan TaRL yaitu *differentiated learning dan Teaching at the Right Level*. Demikan juga guru akan mendapatkan pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan kapasitasnya dalam menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran baru.
2. Manajemen sekolah Program Sekolah Penggerak juga meningkatkan kompetensi kepala sekolah. Kepala sekolah menyelenggarakan manajemen sekolah yang berpihak kepada pembelajaran melalui pelatihan instructional leadership, pendampingan, dan konsultasi. Selain itu, peningkatan kapasitas juga termasuk dalam pelatihan dan pendampingan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Program Sekolah Penggerak akan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk memudahkan kinerja kepala sekolah dan guru.

4. Evaluasi diri dan perencanaan berbasis bukti Program Sekolah Penggerak merancang data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa untuk digunakan sebagai perencanaan program dan anggaran, serta memberikan pendampingan dalam memaknai dan memanfaatkan data tersebut.
5. Kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah melalui pendampingan yang konsultatif dan asimetris. Dalam lingkungan daerah, Program Sekolah Penggerak juga dapat meningkatkan kompetensi pengawas untuk mendampingi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.³⁵

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu”. Penulis dari penelitian ini adalah Octa Pitati Jasenco. NIM.1416212567. Hasil penelitian menyatakan bahwa untuk motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa ini tergolong masih rendah hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: diri siswa itu sendiri, dari guru, orang tua dan lingkungan siswa.³⁶
2. Penelitian yang berjudul “Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Kalianda

³⁵ Irsyad Zamjani, Dkk, *Naska Akademik Program Sekolah Penggerak*, 41.

³⁶ Octa Pitati Jasenco, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu,” *Skripsi (2019)*.

Lampung Selatan”. Penulis dari penelitian ini adalah Yessi Marlina. NPM.1211010194. Hasil penelitian ini adalah bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan telah melakukan berbagai upaya guru PAI dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI namun belum berhasil karena dipengaruhi oleh faktor internal yaitu diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal yaitu belum ada kerjasama yang baik antara pihak pendidikan dan orang tua peserta didik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.³⁷

3. Penelitian yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Penulis dari penelitian ini adalah suharni. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai seorang guru harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. persamaan dari ini penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar.³⁸
4. Penelitian yang berjudul Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Penelitian ini dilakukan oleh Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setypeneadi, dan Rizki Leonardho. Hasil dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta manfaat dan tujuan dari pembelajaran.

³⁷ Yessi Marlina, “Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan,” *Skripsi (2016)*.

³⁸ Suharni and Purwanti, “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA,” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 3 No. 1, 2018.

5. Penelitian yang berjudul tentang Analisis Penerapan Program Sekolah Penggerak Terhadap Efektivitas Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Penelitian ini di tulis oleh Melly Siti Khotimah. Hasil dari penelitian ini adalah yang bertujuan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan sekolah penggerak, bagaimana hasil belajar siswa setelah dan sebelum menerapkan program sekolah penggerak.
6. Penelitian dengan judul Implementasi Program Sekolah Penggerak Dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar. Penelitian ini di tulis oleh Nur Mawaddah Islamiyah. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi sekolah penggerak di SDN 28 Melayu Kota Bima, SDN 05 Rabangodu Utara Kota Bima dan SDIT Insan Kamil Santi Kota Bima dilaksanakan sesuai dengan 5 Intervensi yang diprogramkan oleh pemerintah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak. Sebagaimana diketahui bahwa pada dasarnya penelitian kualitatif sendiri memiliki pengertian sebagai penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang dibahas peneliti tidak menggunakan atau tidak berkenaan dengan angka-angka, akan tetapi

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, "Metode penelitian pendidikan", (rosdakarya : bandung), 60

² Lexy J. Moleong, "Metode penelitian kualitatif", Bandung : PT. Remaja RodaKarya,2000). 3

mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang pelaksanaan program.

Jenis penelitian menggunakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Suharsimi ada tiga macam pendekatan dalam penelitian deskriptif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komperatif dan penelitian korelasi.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi lebih jelas, lengkap serta mudah bagi peneliti untuk melakukan observasi. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak di SMP IT Khoiru Ummah. Waktu penelitian di mulai pada 01 November 2023 s/d 30 Januari 2024

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagian dari objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono,³ subjek penenlitan adalah pihak yang berhubungan atau berkaitan dengan yang akan diteliti (informan atau narasumber) tujuannya untuk mendapatkan informasi terkait data penenlitan yang merupakan sampel dari sebuah penelitian yang akan dilaksanakan. Konsep dari subjek dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan apa dan siapa

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D," Bandung: Alfabeta, 2013, 3.

yang akan diteliti, bagaimana memilih dan menerapkan kriteria subjek yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Peserta Didik, Kepala Sekolah, guru penggerak dan wakil kurikulum.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut di uraikan dalam bentuk kata (deskripsi).

Menurut Sugiyono dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sehingga sumber yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴

1. Data primer, merupakan data dan sumber data langsung yang diperoleh dari sumber data pertama (informan inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Data primer yang dimaksud seperti hasil wawancara dengan narasumber. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D," *Bandung: Alfabeta, 2013*, 3.

dengan guru PAI, Guru Penggerak, Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, dan peserta didik.

2. Data skunder, merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen-dokumen, pengakuan-pengakuan atau hasil wawancara dengan pihak kedua (informan penguat data).

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian.⁵ Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Untuk melakukan pengumpulan data pada penelitian kualitatif, ada beberapa metode yang peneliti gunakan yaitu, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif. Wawancara (*interview*) adalah proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Atau lebih sederhananya wawancara adalah pertukaran informasi antara peneliti dengan narasumber.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.⁶

Teknik pengumpulan data dengan wawancara menurut Esterberg⁷ dibagi menjadi beberapa macam teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur (*Structured Interview*) adalah pengumpulan data penelitian dengan cara menyusun pedoman wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Ada juga Wawancara Semiterstruktur (*Semistructured Interview*) adalah wawancara yang sifatnya bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Selain itu ada Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*) adalah wawancara yang bebas di

⁶ Iryana Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," 4-5

⁷ Umar Sidiq, and Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", (CV. Nata Karya, 2019), 62-64.

mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur (*Structured Interview*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan guru PAI, Kepala Sekolah atau wakil, serta dengan Peserta didik. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah di buat secara terstruktur.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Zainal Arifin, observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.⁸

⁸ Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." 9-10.

Menurut Creswell menyatakan bahwa observasi adalah sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya. Karena dalam observasi tidak bisa memisahkan objek manusia dengan lingkungannya, sebab manusia adalah produk dari lingkungan di mana terjadi proses saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya.⁹

Pada penelitian kualitatif ada bermacam-macam jenis observasi yaitu : Observasi Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ini juga dibagi empat yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif lengkap. Observasi terus terang atau samar samar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian. Serta observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistimatis tentang apa yang akan di observasi.

⁹ Umar Sidiq, and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 67.

Pada observasi ini peneliti menggunakan observasi jenis terus terang atau tersamar, yang mana peneliti akan melihat bagaimana motivasi belajar PAI peserta didik serta bagaimana upaya guru PAI dalam memberikan motivasi pada peserta didik pada pelajaran PAI dengan mengikuti proses belajar mengajar di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang ada baik yang dilihat secara langsung ataupun menfotokan hal-hal yang berhubungan dengan data-data baik itu tulisan, proses pembelajaran PAI, sejarah atau profile sekolah, visi misi sekolah penggerak SMP IT Khoiru Ummah,

¹⁰ Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." 11.

dan SK penetapan SMP IT Khoiru Ummah sebagai sekolah penggerak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mula-mula dilakukan penyusunan kategori-kategori yang sesuai dengan kualifikasi yang ada. Setelah kategori tersebut disusun kemudian dihubungkan satu dengan yang lain sehingga membentuk penelitian yang berhubungan dengan pemikiran yang akan diteliti.

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan

berarti reduksi data , penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹¹

Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

¹¹ Umar Sidiq, and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 45.

Disarankan dalam melakukan display data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Setelah peneliti berhasil mereduksi data ke dalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Setelah itu dilakukan analisis secara mendalam apakah ada hubungan interaktif antara ketiga hal tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

G. Teknik Analisis Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran terhadap suatu data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif temuan atau suatu data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validitas dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono terdapat dua macam yaitu validitas internal berkenaan dengan akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai dan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi. Teknik pemeriksaan data valid terdapat beberapa kriteria seperti, derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.¹²

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat

¹² Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* Volume 1, Nomor 2, Desember 2022 : 58.

dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.¹³ Adapun uji keabsahan yang dilaksanakan yaitu :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan

¹³ Mohd. Amrah Ridho, "Tugas Metodologi Riset," *Universitas Bina Darma*, 2019, 1.

narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

c. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Penggunaan multimetode (triangulasi) pada keilmuan sosial-humaniora sebagaimana dikatakan Oleh Yeasmin & Rahman, dengan syarat tertentu dapat dilakukan dengan penggabungan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.¹⁴

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian kualitatif dikenal empat jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber (data triangulation), (2) triangulasi peneliti (investigator triangulation), (3) triangulasi metodologis (methodological triangulation), dan (4) triangulasi teoretis (theoretical triangulation).¹⁵

¹⁴ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, 75.

¹⁵ Sumasno Hadi, 75.

- 1) Triangulasi sumber, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi teknik, triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu, triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

d. Analisis Kasus Negative

Kasus negatif merupakan suatu kondisi data/kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam.

e. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil

wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam.

f. Member Check

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapaun tujuan dilakukannya *member check* supaya informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP IT Khoiru Ummah Curup Rejang Lebong

SMP IT Khoiru Ummah merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang akan semakin tampak tampil berbeda, populer dan menjadi dambaan baik bagi setiap peserta didik maupun orang tuanya melalui pengintegrasian dan internalisasi nilai-nilai Islami pendidikan di dalam hidup dan kehidupan para pelajar sesuai dengan dambaan bersama sebagaimana yang tercantum dalam salah satu misinya yakni Membentuk Generasi Sholeh, unggul dan berintegritas.¹

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Khoiru Ummah merupakan sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 27 April 2014 dibawah naungan Yayasan Al-Amin Curup dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-1179.AH.01.04 tentang Izin Pendirian Yayasan Al-Amin Curup dan Surat Keputusan Ketua Yayasan Al-Amin Curup No.23/YA/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 mengenai penetapan berdirinya lembaga pendidikan SMP IT Khoiru Ummah.²

¹ Erwanto, "Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Smpit Khoiru Ummah Rejang Lebong," *Al-Bahtsu* Vol. 4, No. 1, Juni 2019 : 72-73.

² "Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 3 November 2023".

Sekolah ini didirikan dengan bertujuan untuk melahirkan para calon-calon pemimpin Islam pada masa depan dan dengan harapan akan melahirkan generasi terbaik dengan karakter Islam dan Prestasi Gemilang. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Khoiru Ummah yang terletak di Jalan S. Sukowati NO 7 Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Letaknya sangat strategis yakni bersebelahan dengan kantor BUPATI dan berada di belakang kantor PEMDA. Sekolah Islam terpadu ini berjalan kurang lebih lima tahun ini dan telah memiliki santri/siswa berjumlah 285 siswa. Walaupun sekolah ini baru berdiri namun telah banyak prestasi gemilang yang telah digenggamnya mulai dari tingkat nasional bahkan sampai ketingkat internasional dengan Robotic yang dimilikinya.³

SMP IT Khoiru Ummah merupakan Sekolah Islam Terpadu dengan pola pembelajaran yang terinspirasi dari pola kepemimpinan Rasulullah SAW. Mengusung konsep *Islamic Leader School*, para pendiri dan pendidik berharap SMP IT Khoiru Ummah menjadi salah satu sekolah Islam rujukan yang mampu melahirkan para calon pemimpin Islam masa depan. Pola pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai keislaman tanpa meninggalkan potensi yang beragam dari peserta didik. Perencanaan sistem yang profesional untuk menciptakan suasana belajar yang

³ “Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 3 November 2023.”

menyenangkan dengan menggunakan konsep pendekatan Student Centered dan Multiple Intelligences.

SMP IT Khoiru Ummah telah menjalankan program sekolah penguatan sekitar dua tahun, sejak tanggal 17 Juli 2022, atau tahun ajaran 2022/2023. SMP IT Khoiru Ummah menjalankan program sekolah penguatan tahap tiga.

2. Visi Dan Misi SMP IT Khoiru Ummah

a. Visi

Adapun Visi yang ada pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Khoiru Ummah Curup adalah: Menjadi Sekolah Islam yang mengembangkan keseimbangan pendidikan Al-Qur'an, Al Hadis dan sains Modern dalam menyiapkan calon pemimpin muda Islam yang berkiprah di tingkat nasional dan internasional.

b. Misi

Adapun Misi yang ingin dicapai Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Khoiru Ummah Curup adalah:

1. Membentuk generasi Islam yang unggul dan berintegritas.
2. Mengedepankan pola pendidikan Islami berbasis teknologi.
3. Merancang, mengembangkan dan memberikan pendidikan karakter Islam.
4. Menjadi salah satu sekolah rujukan di provinsi Bengkulu.

c. Indikator Visi

1. Terinternalisasikan nilai-nilai Islam dan akhlak mulia dalam setiap mata pelajaran.
2. Terciptanya kultur sekolah yang memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai kehidupan Islami.
3. Terciptanya lingkungan yang akrab dengan teknologi.
4. Terbentuknya peserta didik yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
5. Terselenggaranya sistem perencanaan, proses dan penilaian hasil belajar secara efektif, objektif dan sistematis.
6. Tertanamnya nilai rasa memiliki dan mencintai lingkungan sekolah.
7. Terwujudnya peningkatan kompetensi lulusan peserta didik yang mempertahankan nilai-nilai Islami dan budaya kearifan lokal.⁴

3. Tujuan Sekolah

- a. Memiliki kurikulum tingkat satuan pendidikan SMP IT Khoiru Ummah curup yang mengacu pada standar Nasional Pendidikan.
- b. Terlaksana pembelajaran aktif dan menyenangkan.
- c. Mengajarkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil (sesuai hukum tajwid), dan kemampuan menghafal al-Qur'an dengan standar minimal 3 juz.

⁴ "Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 3 November 2023."

- d. Meningkatkan nilai UN setiap mata pelajaran setiap tahun.
- e. Terciptanya suasana kerja yang kondusif dan bersahaja serta akhlakul karimah.
- f. Memiliki Team work tenaga kependidikan yang kompak, berdisiplin, profesional dan berdedikasi tinggi terhadap tugas.
- g. Memperkuat pembelajaran PAI dengan memperkaya konten kurikulum yang mengarah kepada pemahaman dasar akan ajaran Islam dan pembinaan fikrah, maufik dan suluk Islamiyah
- h. Membina karakter kepada peserta didik secara bertahap menuju terbentuknya generasi pemimpin yang cerdas dan taqwa. Dengan karakter utama kepada seluruh peserta didik memiliki : Salimul Aqidah, Solihul Ibadah, Qodirun „alal Kasbi, Matiinul Khuluq, Mutsaqoful Fikri, Qowwiyyul Jismi, Mujahadah Li Nafsihi, Munazhom fi Syu“nihi, Haritsun „alal Waqtihi dan Nafi“un Li Ghoirihi.
- i. Terciptanya suasana lingkungan yang indah, nyaman, dan asri.⁵

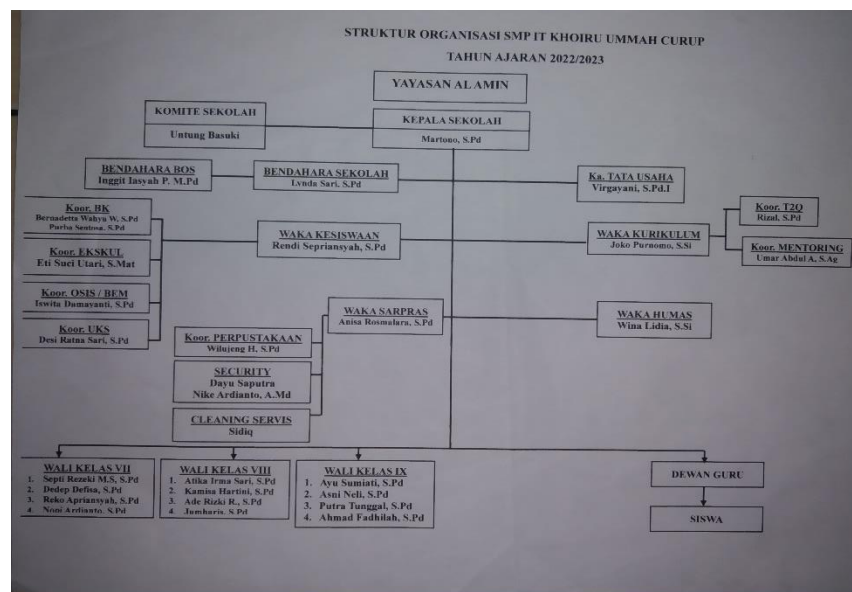
4. Struktur Organisasi SMP IT Khoiru Ummah

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan

⁵ “Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 3 November 2023.”

jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan. Struktur organisasi SMP IT Khoiru Ummah berubah seiring dengan perubahan fungsi jabatan staff dan karyawan. Setidaknya ada beberapa struktur yang di ubah setiap tahun.

STRUKTUR SMP IT KHOIRU UMMAH



Sumber : Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 3 November 2023

5. Sarana dan Prasarana SMP IT Khoiru Ummah

Sarana merupakan meliputi seluruh peralatan dan perlengkapan yang fungsinya sebagai alat utama atau langsung di gunakan dalam setiap proses pendidikan. Sedangkan prasarana adalah seperangkat alat yang berfungsi secara tidak langsung dalam menunjang sebuah proses

pendidika. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMP IT Khoiru Ummah sebagai penunjang dalam proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan prasarana SMP IT Khoiru Ummah

| No | Nama | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1. | Ruang kepala sekolah | 1 |
| 2. | Ruang guru (Ustadz/Ustadzah) | 2 |
| 3. | Ruang kelas | 12 |
| 4. | MCK | 5 |
| 5. | Ruang Tata Usaha (TU) | 1 |
| 6. | Perpustakaan | 1 |
| 7. | Laboratorium | 1 |
| 8. | Ruang Bimbingan konseling (BK) | 1 |
| 9. | Unit Kesehatan Sekolah (UKS) | 1 |
| 10. | Mushollah | 1 |
| 11. | Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) | 1 |

Sumber : Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 3 November 2023

6. Keadaan Siswa SMP IT Khoiru Ummah

Tabel 4.2

Siswa SMP IT Koiru Ummah

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|-------|-------|---------------|-----|--------|
| | | Lk | Pr | |
| 1. | VII | 49 | 61 | 110 |
| 2. | VIII | 35 | 47 | 82 |
| 3. | XI | 59 | 49 | 108 |
| Total | | 143 | 157 | 300 |

Sumber : Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 3 November 2023

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa peserta didik di SMP IT Khoiru Ummah berjumlah 300 peserta didik dan terdiri dari 134 peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki dan 157 dengan jenis kelamin perempuan. Dengan masing-masing kelas ada 4 lokal yaitu kelas VII dengan lokal bernama Asma, Sumayyah, Abdullah dan Sa'ad. Dan kelas VIII yaitu Salma, Ali, Utsman, Zainab, dan Aisyah. Serta kelas IX Aisyah, Khodijah, Ummar, dan Abu. Dengan Jumlah peserta didik kelas VII dengan Jumlah 110, kelas VIII 82 dan kelas IX 108.

7. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

Guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru biasa di sebut juga dengan tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan adalah salah satu unsur yang penting dalam dunia pendidikan dan berperan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik. SMP IT Khoiru Ummah sebagai lembaga pendidikan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari 1 kepala sekolah yang bertugas sebagai pemimpin pendidikan di SMP IT Khoiru Ummah, guru mata pelajaran dengan jumlah 31 orang, waka kesiswaaan 1 orang, waka kulikurum 1 orang, waka humas 1 orang dan waka SARPAS 1 orang, yang setiap waka memiliki koordinator masing-masing. Adapun keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SMP IT Khoiru Ummah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

**Tenaga pendidik dan kependidikan SMP IT Khoiru Ummah
Tahun Ajaran 2023/2024**

| No | Nama | Jabatan/Tugas Pokok |
|-----|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Martono, S.Pd | Kepala Sekolah |
| 2. | Inggit Iasyah Purboningrum. M.Pd | Guru Mapel BING |
| 3. | Joko Purnomo, S,Si | Guru Mapel Matematika |
| 4. | Putra Tunggal, S.Pd.I | Guru Mapel T2Q |
| 5. | Rizal, S.Pd.I | Guru Mapel T2Q |
| 6. | Wina Lidia, S,si | IPA |
| 7. | Iswita Damayanti,S.Pd | Guru Mapel T2Q |
| 8. | Ayu Sumiati, S.Pd | Guru Mapel T2Q |
| 9. | Purba Santoso, S.Pd | Guru INF dan BK |
| 10. | Septi Mulyani Siregar, S.Pd | Guru Mapel Matematika |
| 11. | Dedep Defisa Santori, S.Pd.I | Guru Mapel BING |
| 12. | Jimmy Aryanto, SH | Guru Mapel PKN |
| 13. | Umar Abdul Aziz, S.Ag | Guru Mapel T2Q |
| 14. | Atika Irmasari, S.Pd | Guru Mapel Matematika dan INF |
| 15. | Kamisa Hartini, S.Pd | Guru Mapel T2Q |
| 16. | Alex Richardo, S.pd | Guru Mapel T2Q |
| 17. | Aji Saputra, S.Pd | Guru Mapel T2Q |
| 18. | Anisa Rosmalara, S.Pd | Guru Mapel IPA |
| 19. | Asni Neli, S.Pd | Guru Mapel IPS |
| 20. | Rendi Sepriansah, S.Pd | Guru Mapel PAI |
| 21. | Ahmad Fadhillah Rabbany, M.Pd | Guru Mapel B.Arab |
| 22. | Bernadeta Wahyu Wijayanti, S.Pd | Guru Mapel BK |
| 23. | Noni Putri Wulandari, S.Pd | Guru Mapel BIND |
| 24. | Eti Suci Utari, S.MAT | Guru Mapel SBK |
| 25. | Muthmainnah, S.Pd | Guru Mapel BIND |
| 26. | Devy Afrianti, S.Sos.I | Guru Mapel T2Q |
| 27. | Belly Aprillia, S.Pd | Guru Mapel IPS |
| 28. | Linda Sari, SE.I | Bendahara |
| 29. | Wilujeng, S.Pd | Bendahara tabungan dan Co. Perpus |
| 30. | Virgayani , S.Pd | Ka. TU& Operator |
| 31. | Desi ratnasari, S.Pd | Staff TU & Co. UKS |
| 32. | Dayu Saputra | Satpam |
| 33. | Nike Ardiyanto, ST | Satpam |

Sumber : Dokumen SMP IT Khoiru Ummah 15 Desember 2023

Dari pemaparan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SMP IT Khoiru Ummah berjumlah 33 orang. Tenaga pendidik dan kependidikan tersebut mayoritas Strata 1 (S1) dan ada 2 guru yang telah menempuh pendidikan magister (S2) serta ada satu pegawai yang dengan pendidikan D3 teknik mesin dengan profesi sebagai satpam dan serta satu pegawai dengan pendidikan menengah atas dengan profesi satpam.

B. Deskripsi Temuan atau Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang didapatkan ini adalah hasil uraian yang telah di dapatkan peneliti pada saat melakukan penelitian di SMP IT Khoiru Ummah dengan topik pembahasan yang sesuai dengan pernyataan yang telah ada pada rumusan dan fokus penelitian. Penelitian ini juga di peroleh oleh peneliti melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak di SMP IT Khoiru Ummah. Hasil dari pengamatan yang telah dilaksanakan penulis, diketahui bahwasannya usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sangat beranekaragam. Namun pada kenyataannya tidak dapat kita hindari lagi bahwasannya peserta didik motivasi belajar peserta terkadang bisa meningkat dan menurun, dan hal ini dapat berpengaruh dari strategi yang digunakan oleh guru dalam proses belajar

mengajar. Selain itu juga adanya faktor yang dibawa dari masalah dirumah dibawa ke sekolah.

Seperti halnya yang sudah kita ketahui secara umum bahwa kurangnya peserta didik memiliki motivasi belajar dalam dirinya, maka hal itu juga yang akan mempengaruhi prestasi yang akan diraih peserta didik, baik di sekolah maupun luar sekolah. Sehingga dalam hal ini strategi guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik sangat di perhatikan dan guru perlu yang namanya upaya yang bervariasi dan berbeda-beda disetiap harinya. Guna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal. Dari hasil wawancara di katakan bahwasannya peserta didik masih ada sebagian yang memiliki motivasi belajar yang menurun.

Setiap guru memiliki ciri khas masing-masing dalam setiap mengajar atau dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung dikelas dengan guru-guru yang lainnya. Begitu pula dengan strategi yang akan digunakan oleh guru disetiap pembelajaran, yang mana antara guru satu dengan guru yang lain pasti berbeda di sesuaikan dengan kreativitas dan serta kemampuan dari guru masing-masing serta disesuaikan dengan kebutuhan didalam suatu kelas. Setiap kebutuhan belajar peserta didik di SMP IT Khoiru Ummah itu sudah harus diketahui seorang guru dari sejak awal masuk atau disetiap tahun ajaran baru, yang mana dalam hal ini dilakukan yang namanya *asesment* awal. Hal

ini bertujuan agar guru mengetahui setiap karakteristik dan gaya belajar setiap peserta didiknya.

Hasil wawancara dengan Ustadzah Dedep Defisa, S.Pd.I mengatakan bahwa :

“Dalam sekolah penggerak mau tidak mau semua guru itu harus satu pemahaman bahwa upaya yang digunakan itu harus meningkatkan motivasi peserta didik. Peserta didik disini diklasifikasikan, ada yang namanya assesment dianostik, assesment diasnotik adalah bagaimana seorang guru itu tau level belajarnya peserta didik itu apa, minatnya apa, gaya belajarnya apa. Nah tiga itu sudah ada di sekolah kita ini. Nah dengan tiga itu sudah ada, guru secara fleksibel. Nah dari situ setiap guru harus tau, saya guru PAI, apa materi saya. Misalnya shalat jenazah apa yang harus saya lakukan dikelas ini sehingga gaya belajar peserta didik yang kinestetik, visual dan audio visual, kemudian yang suka gambar, yang suka olah raga ini terpenuhi.”⁶

Dengan dilakukannya assesment dianostik yang dilakukan diawal orientasi peserta didik maka selain untuk mengetahui kebutuhan gaya belajar peserta didik, hal ini juga supaya lebih memudahkan seorang guru memilih dan menggunakan strategi, media dan metode dalam mengajar sehingga kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda ini bisa terpenuhi. Dengan hal ini motivasi peserta didik juga akan meningkat.

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak di SMP IT Khoiru Ummah

Pada bagian ini peneliti akan membahas sesuai yang telah di bahas pada rumusan masalah dan fokus penelitian, mengenai tentang

⁶ Ustadzah Dedep Defisa, “Wawancara Tanggal 07 November 2023, Pukul 10.30 Wib,” n.d.

bagaimana motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak di SMP IT Khoiru Ummah, strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak di SMP IT Khoiru Ummah dan faktor penghambat dan pendukung dalam pemberian motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak di SMP IT Khoiru Ummah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PAI yang mengajar di SMP IT Khoiru Ummah Ustadz Rendi Sepriansyah, wawancara dilakukan pada Rabu, 11 Oktober 2023 pukul 14.07 wib di depan lapangan SMP IT Khoiru Ummah beliau mengatakan bahwa :

“ Sebagian besar sudah bagus, tapi masih ada yang kurang, tetapkan hampir keseluruhan minat belajarnya sudah bagus, walaupun ada yang kurang biasanya faktor dari rumah yang dimarah orang tua, yang mengganggu dalam motivasi belajar, dan kadang ngak mood serta datang ke sekolah dengan keadaan murung.”⁷

Selain itu jawaban yang peneliti peroleh berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum, oleh Ustadz Joko selaku waka kurikulum dan juga guru mata pelajaran. Wawancara dilaksanakan pada Kamis, 7 Desember 2023, pukul 09.15 wib, beliau mengatakan bahwa :

“Kalau motivasi belajar itu beragam, karna peserta didik berasal dari keluarga yang berbeda, dan sekolah yang berbeda. Tadinya ada yang berasal dari swasta dan ada yang berasal dari negeri,

⁷ “Ustadz Rendi Sepriansyah, Wawancara dan observasi Tanggal 11 Oktober 2023, Pukul 14.00 Wib,” n.d.

serta ada yang memang berasal dari sekolah IT (Islam terpadu). Nah mereka yang berasal dari IT mereka sudah terbiasa dengan full day jadi mereka tidak kaget lagi dengan pulang jam 4, dan juga pelajarannya lebih banyak. Yang tadinya berasal dari sekolah negeri itu agak nampak, seperti 1,2 bulan mereka agak shock, dengan pulanginya lebih lama jam 4 dan pelajarannya lebih banyak, terutama mereka itu belum sepenuhnya bisa menerima yang hafalan seperti itu kan tapi sembari seiring berjalannya waktu mereka sudah bisa terbias.”⁸

Berdasarkan jawaban ustadz rendi dan ustadz Joko dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa keadaan motivasi peserta didik di SMP IT Khoiru Ummah beraneka ragam. Sesuai dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda dan juga asal sekolah mereka yang berbeda pula. Yang bisa menyebabkan mereka kurang dalam motivasi belajarnya

Kemudian hasil wawancara dengan kepala SMP IT Khoiru Ummah ustadz Martono, S.Pd menyatakan bahwa :

“kalau motivasi dari anak-anaknya SMP IT Khoiru Ummah. Untuk motivasi belajarnya itu cukup baik. Karna dilihat mungkin dari mereka selalu di dalam kelas itu banyak aktif bertanya seperti itu pada gurunya masalah pembelajaran seperti itu laporan dari guru-gurunya seperti itu.”⁹

Kemudian hasil wawancara dengan peserta didik di SMP IT Khoiru Ummah, yaitu dengan saudari Haura Insiyah Az zahra wawancara di lakukan pada 16 Desember 2023 menyatakan bahwa :

“ Ia senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI, jika dalam proses pembelajaran yang diberikan guru diselingi dengan permainan. seperti contohnya ketika ustadz memberikan teka teki. Saya lebih suka belajar sambil bermain seperti tebak-

⁸ Joko Purnomo, S.Si, “Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 09.15wib”.

⁹ Ustadz Martono, S.Pd, “Wawancara, 14 Desember 2023”.

tebakan akan lebih seru. Ia juga menyatakan bahwa jika pembelajaran itu hanya menulis dan penjelasan sedikit maka ia akan merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.”¹⁰

Kemudian selanjutnya jawaban wawancara dari saudari Saffanah

Al Qanita sebagai peserta didi juga menyatakan bahwa:

“ kami bersemangat untuk belajar PAI, apabila adanya game atau kuis pada pembelajaran PAI di dalam kelas. Dan yang membuat tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas di sebabkan karena cara penjelasannya yang kurang membuat kami bersemangat untuk belajar PAI di dalam kelas.”¹¹

Dari kedua penjelasan hasil wawancara kedua peserta didik tersebut menyatakan bahwasannya mereka bersemangat dalam belajar atau memiliki motivasi dalam pembelajaran PAI di kelas apabila dalam pembelajaran itu di sertai dengan permainan seperti kuis, lalu teka teki dan lain sebagainya. Namun ada hal juga yang membuat mereka tidak bersemangat atau tidak termotivasi dalam belajar ketika guru hanya memberikan tugas menulis atau mencatat dan serta penjelasan dari materi ajar pada saat itu kurang jelas atau kurang luas penjelasannya. Maka membuat mereka kurang memiliki motivasi dalam belajar.¹²

Dari semua penjelasan hasil wawancara dan observasi tentang kondisi motivasi peserta didik di SMP IT khoiru Ummah dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar peserta didiknya di sekolah SMP IT Khoiru Ummah itu cukup, yaitu peserta didik di sana memiliki maotivasi

¹⁰ Haura Insiyah Az zahra, “Wawancara, 16 Desember 2023”.

¹¹ Saffanah Al Qanita, “Wawancara, 16 Desember 2023”.

¹² “Observasi, 16 Desember 2023”.

yang beraneka ragam, tergantung dari mood atau perasaan dari peserta didik itu sendiri. Dan jika peserta didik itu kurang dalam motivasi belajarnya disebabkan oleh faktor lingkungan keluarga yang beraneka ragam dan juga faktor dari asal sekolahnya mereka yang berbeda-beda, serta ada juga faktor dari penjelasan guru yang kurang meluas penjabaran materinya.

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Sekolah Penggerak di SMP IT Khoiru Ummah

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMP IT Khoiru Ummah, yang mana memperlihatkan cara belajar peserta didik dan cara penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung akan terlihat kemampuan dari setiap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran apakah motivasinya naik atau justru menurun, dengan di perhatikan saat peserta didik diberikan materi dan soal pertanyaan apakah mereka aktif dalam mengikuti pembelajaran atau justru pasif dalam mengikuti pembelajaran.¹³ Maka dari situ seorang guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kreatif serta bisa menggunakan bermacam strategi dan metode dalam pembelajaran. Hal itu bertujuan agar motivasi yang dimiliki peserta didik bisa meningkat.

¹³ "Observasi, 16 Desember 2023."

Sistem KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang dilaksanakan di SMP IT Khoiru Ummah secara *full day* menuntut kehadiran dari peserta didiknya setiap hari dari pagi hari sampai dengan sore hari. Dan dengan mata pelajaran yang lebih banyak. Maka menuntut guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki berbagai macam startegi dan metode yang kreatif dalam belajaran yang bertujuan supaya peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh ustadzah Dedep Defisa, S.Pd.I selaku guru di SMP IT Khoiru Ummah. Wawancara dilaksanakan pada 7 November 2023 pukul 10.47 wib, beliau menyatakan bahwa :

“ Dan guru itu harus lebih kreativitas, misalnya anak ini tadi kinestetik yang akan aku kasi ke dia supaya dia semangat belajar sama aku gitu. Dalam sekolah penggerak mau tidak mau semua guru itu harus satu pemahaman bahwa upaya yang dia lakukan itu harus meningkatkan motivasi siswa. Bukan hanya motivasi memenuhi kebutuhan diatas motivasi.”¹⁴

Diungkapkan oleh Ustadz Martono,S.Pd selaku Kepala di SMP IT Khoiru Ummah, wawancara di lakukan pada 14 Desember 2023 pukul 12.34 wib beliau mengungkapkan bahwa :

“upaya ya untuk menambah motivasi itu terutama memotivasi diri kami sendiri saja, memotivasi diri sendiri. Biar peserta didik namanya anak-anak mengikuti apa yang dilakukakan seperti kepala sekolah, guru-guru seperti itu. Itu yang kami lakukan adalah memotivasi kami terlebih dahulu kemudian dilihat oleh anak-anak, dengan kedaatangan kami misalnya kerapian kami,

¹⁴ Ustadzah Dedep Defisa, “Wawancara Tanggal 07 November 2023, Pukul 10.30 Wib.”

kedisiplinan seperti itu. Motivasi dari kami untuk memperlihatkan ke anak-anak terlebih dahulu.”¹⁵

Dari hasil wawancara dengan ustadz Martono, S.Pd selaku kepala di SMP IT Khoiru Ummah beliau menyatakan untuk Upaya yang beliau gunakan untuk memotivasi peserta didik adalah dengan memotivasi diri sendiri terlebih dahulu sebagai tenaga pendidik, seperti memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik tentang kedisiplinan dan kerapian.

Upaya yang digunakan dalam rangka untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP IT Khoiru Ummah di antara lain yaitu :

a. Pemberian Hadiah

Merupakan salah satu strategi yang bisa digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karena dengan pemberian hadiah maka peserta didik akan termotivasi dalam belajar sebab mereka akan belajar dengan keras dalam mempelajari materi atau memahami suatu pelajaran agar mendapatkan hadiah dari guru.

¹⁵ Ustadz Martono, S.Pd, “Wawancara, 14 Desember 2023.”

Wawancara dengan ustadz Rendi Sepriansyah, S.Pd, beliau menyatakan:

“ Pemberian Reward (hadia) ini kan kadang siapa yang bisa tampil kedepan ya, kasih tambahan nilai atau yang sudah selesai kita kasih permen itu sudah kami lakukan juga, tujuannya tentu biar peserta didik ini bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang kita berikan itu sudah kami lakukan.”¹⁶

Pendapat dari kepala SMP IT Khoiru Ummah ustadz Martono, S.Pd beliau menyatakan bahwa:

“Kalau saya langsung sebagai kepala sekolah cuman setiap 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali memberikan motivasi berupa reward (hadiah) kepada mereka.”¹⁷

Berdasarkan pendapat dari ustadz Rendi Sepriansyah,S.Pd. beliau memberikan hadiah kepada peserta didik yang bisa menyelesaikan tugas dengan pemberian hadiah bisa berupa permen atau diberikan tambahan nilai agar peserta didik semangat dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti pembelajaran.

b. Pemberian Pujian

Pemberian pujian kepada peserta didik atas suatu keberhasilan yang telah mereka dapatkan baik itu mereka bisa menjawab soal pertanyaan ataupun mereka telah menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu itu akan meningkatkan

¹⁶ Ustadz Rendi Sepriansyah, “Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 12.48 Wib”.

¹⁷ Ustadz Martono, S.Pd, “Wawancara, 14 Desember 2023”.

motivasi peserta didik. Dengan pemberian pujian ini maka seorang guru akan bisa lebih dekat dengan para peserta didiknya sehingga guru akan lebih mudah beradaptasi dan tau karakteristik setiap peserta didiknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Rendi Sepriansyah, S.Pd selaku guru PAI mengatakan:

“Biasanya kami memberikan pujian kepada seluruh peserta didik yang sudah mengikuti pembelajaran pada hari itu”.¹⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh ustazah Dedep Defisa, S.Pd beliau mengatakan:

“Pujian diberikan kepada semua peserta didik. misalnya alhamdulillah hari ini pembelajaran sudah selesai tujuan pembelajaran kita sudah tercapai ustazah ucapkan terimakasih kepada kelas Abdullah luar biasa sekali kelas ini bersemangat”.¹⁹

Memberikan pujian kepada peserta didik merupakan sebuah upaya yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar setiap peserta didik. dengan pemberian pujian peserta didik akan merasa senang terhadap keberhasilan yang telah mereka lakukan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

¹⁸ Ustadz Rendi Sepriansyah, “Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 12.48 Wib”.

¹⁹ Ustadzah Dedep Defisa, “Wawancara Tanggal 07 November 2023, Pukul 10.30 Wib”.

c. *Ice Breaking*

Ice breaking bisa menjadi salah satu strategi yang bisa di gunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar atau semangat belajar peserta didik. Dimana dengan memberikan *ice breaking* di awal pembelajaran atau di sela-sela pembelajaran ini peserta didik akan merasa senang dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

“Jawaban dari pertanyaan yang telah di ajukan oleh peneliti, pendapat dari ustadz Joko tentang pemberian motivasi belajar kepada peserta didik, beliau menyatakan bahwa dengan melakukan *ice breaking*, dalam pemberian motivasi belajar.”²⁰

Pendapat yang sama juga di ungkapkan oleh ustadz Rendi S.Pd beliau menyatakan bahwa :

“Kalau seperti mau masuk kelas memang seperti pembelajaran biasakan pertaman ucapkan salam ya, dan bertanya kabar untuk memulai pembelajaran dan untuk menormalkan keadaan siswa biasanya kami memang ada *ice breaking*. Pakai *ice breaking* terlebih dahulu, biar yang dari rumah ada masalah tidak terbawa ke sekolah, yang tadinya tidak semangat belajar menjadi semangat, biasanya seperti itu. *Ice breaking* inikan tergantung kadang ada senam otak terus bisa teka teki gitu ya, jadi tergantung kondisi peserta didik.”²¹

Dari pendapat tersebut dapat kita pahami bahwa pemberian *icer breaking* juga bisa menjadi salah satu strategi yang

²⁰ Joko Purnomo, S.Si, “Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 09.15wib.”

²¹ Ustadz Rendi Sepriansyah, “Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 12.48 Wib.”

bisa guru gunakan dalam meningkatkan semangat atau motivasi belajar peserta didik.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dimana tempat peserta didik mencari dan memperoleh ilmu pengetahuan secara formal, selain pendidikan dari keluarga dirumah dan lingkungan masyarakat. Yang mana didalam lingkungan sekolah bermacam-macam setatus sosial, latar belakang keluarga yang berbeda dan karakteristi orang-oang yang berbeda-beda pula. Tentunya dalam hal ini akan menjadi faktor-faktor yang menyebabkan kendala dan mempengaruhi dalam pemberian motivasi peserta didik didalam lingkungan sekolah. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dan bahkan menjadi peran utama yang harus dimiliki oleh setiap individu terutama peserta didik dalam rangka mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru. Tentunya motivasi yang dimiliki oleh setiap peserta didik itu berbeda-beda, ada peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan rendah.

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan terdapat beberapa faktor yang di alami atau di dapatkan oleh guru di SMP IT Khoiru Ummah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu :

a. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Faktor penghambata ini bisa terjadi baik itu dari dalam diri peserta didik ataupun dari faktor luar peserta didik, seperti yang dijelaskan oleh bapak Rendi Sepriansyah, S.Pd bahwa:

“Biasanya anak-anak ngantuk, bisa jadi karena tidur terlalu larut malam, sehingga sesampainya di sekolah ngantuk ya, jadi tidur. Kemudian adanya permasalahan dari rumah dimarah orang tua, biasanya yang saya temui seperti itu, misalnya faktor main game biasanya larut malam terus sampai disekolah ngantuk atau emang dimarah orang tua, ya karna keseringan main game dimarah orang tua jadi kurang memiliki motivasi atau badmood kalau kita. Sehingga tidak mau belajar, jadinya seperti itu biasanya kalau kita tanya”.²²

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ustadz Joko Purnomo, S.Si beliau menyatakan bahwa:

“kendalanya anak dari rumah itu udah ngak mood, udah merenungkan atau alasannya lupa bawa buku tadz, lupa bawa ini itu. Jadi kita harus bisa membangun cimestrynya dulu harus mengatur dulu, itu loh yang menjadi kendalanya kan setiap siswa itu beda-beda. Ada yang mereka sudah siap segala peralatannya untuk belajar, itu sudah lengkap dari rumah. Dan udah kayak ngak ada masalah dari rumah, dan kendala dari rumah. Atau ada juga yang mereka dari rumah kena marah sehingga merasa gimana gitukan kesekolah ya dengan keadaan terpaksa dan juga kadang praktek pembelajarannya agak kurang ya. Nah itu guru harus pinter lo gimana caranya menangani peserta didik yang datang kesekolah tanpa membawa buku, dan dengan mood yang buruk. Maka seorang guru harus mampu mebangunkan semangat peserta didik dan harus terlibat dalam proses pembelajaran seperti itu. Bayangkan tidak membawa buku gimana itu belajar tanpa bawa buku. Maka kita carikan solusinya. Pernah saya menjumpai didalam belajar itu tidak bawa buku tulis, bayangkan apa yang mau di pelajari? Kalau bukunya tidak ada. Maka saya memberikan solusi untuk peserta didik mengambil kertas dan minta untuk bergabung bersama temannya untuk belajar satu meja.

²² “Ustadz Rendi Sepriansyah, Wawancara Tanggal 11 Oktober 2023, Pukul 14.00 Wib.”

Pokoknya bagaimana caranya dia tetap terlibat dalam pembelajaran.”²³

Dari hasil wawancara di atas maka dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwasannya faktor yang mempengaruhi atau menghambat dalam pemberian motivasi yaitu: disebabkan karena mengantuk terlalu tidur larut malam dan faktor dimarah orang tua dari rumah sehingga menyebabkan anak tidak memiliki semangat dalam belajar.

Dengan kendala tersebut, tentu saja akan menjadi penghambat bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran di kelas. Sehingga berdampak pada motivasi belajar peserta didik yang tidak maksimal serta menjadikan pembelajaran tidak kondusif lagi. Oleh sebab itu maka seorang guru bisa memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik, selain itu guru juga harus mampu membimbing agar peserta didik memiliki dorongan yang kuat sehingga motivasi yang dimiliki menjadi meningkat.

b. Faktor Pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

²³ Joko Purnomo, S.Si, “Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 09.15wib.”

Selain adanya faktor penghambat tersebut maka pasti ada juga faktor yang mendukung dalam pemberian motivasi belajar kepada peserta didik. Ustadz Rendi Sepriansyah, S.Pd mengatakan bahwa :

“Pendukung sekolah tentunya memberikan ruang untuk kami. Memberikan kelas itu seluas-luasnya diberikan ke guru mata pelajaran. Terus pendukung lainnya sarana prasarana dalam pembelajaran yang disediakan oleh sekolah, seperti infokus spiker dan lainnya tinggal kita membawa laptopnya saja. Menurut kami ketika kita ingin memberikan motivasi misalnya ada video motivasi dan sebagainya untuk anak-anak itu sangat mendukung.”²⁴

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh ustadz Martono, S.Pd selaku kepala SMP IT Khoiru Ummah beliau menyatakan bahwa :

“ Dari sarana dan prasarana sangat mendukung yang kita miliki.”

Dari kedua pendapat di atas dapat kita pahami bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di SMP IT Khoiru Ummah sangat mendukung dalam pembelajaran maupun yang lainnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam pemberian motivasi maka faktor dari dalam diri peserta didik juga menjadi faktor yang mendukung dalam pemberian motivasi belajar ke peserta didik.

²⁴ Ustadz Rendi Sepriansyah, “Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 12.48 Wib.”

Seperti halnya yang di ungkapkan oleh ustadz Joko Purnomo, S.Si :

“Kalau faktor pendukungnya ada, faktor pendukungnya peserta didik kita datang ke sekolah sudah siap sehingga guru bersemangat dalam memberikan materi pembelajaran karena di dukung dengan kesiapan dari peserta didik juga maka pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan maksimal seperti itu. Jadi keterpaduan antara guru dan murid sangat butuh dalam belajar, kalau tidak ada keterpaduan itu payah juga.”²⁵

Dari penjabaran dan pendapat-pendapat di atas dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwasanya selain adanya faktor penghambat belajar itu yang berasal dari internal dan eksternal peserta didik, ada juga faktor yang mendukung seperti sarana dan prasarana serta kesiapan antara peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga bisa membantu mengatasi hambatan tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak

Motivasi sangat penting bagi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya motivasi mendorong semangat belajar peserta didik dan begitu pula sebaliknya apabila kurang adanya motivasi maka akan bisa melemahkan semangat belajar yang ada dalam diri peserta

²⁵ Joko Purnomo, S.Si, “Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 09.15wib.”

didik. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sangat ditentukan oleh kuat atau lemahnya motivasi yang dimiliki oleh peserta didik. Seorang peserta didik yang dalam proses belajarnya kurang memiliki motivasi maka hasil dari pembelajarannya pun juga akan tidak atau kurang maksimal.

Motivasi merupakan faktor dalam diri peserta didik yang berpengaruh terhadap efektivitas belajar di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Schunk mengemukakan bahwa:

Dari pendapat tersebut dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwasannya dalam proses belajar dapat di pengaruhi juga oleh motivasi yang di miliki oleh peserta didik, begitu pula sebaliknya, suatu proses pembelajaran juga bisa mempengaruhi motivasi peserta didik. oleh sebab itu, kemampuan seorang guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik melalui bermacam strategi dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Maka hal ini sejalan dengan tugas guru Selain menyampaikan pelajaran kepada peserta didiknya adalah sebagai motivator. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah satu kegiatan yang wajib adasetiap proses pembelajaran. Selain tugas utama guru adalah memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik maka seorang guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Suatu proses pembelajaran di kelas akan berhasil dengan baik apabila

peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, yang mana guru dituntut harus kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik di setiap proses pembelajaran berlangsung.

Selain guru dituntut kreatif seorang guru juga harus memahami kondisi psikologi peserta didiknya guna untuk mengetahui segala yang sedang dihadapi oleh peserta didik terutama dalam hal motivasi belajar. Setelah guru mengetahui kondisi peserta didik yang memiliki motivasi rendah, maka disinilah peran seorang guru dibutuhkan untuk memberikan motivasi belajar, dorongan, dan memberikan respon positif terhadap peserta didik untuk membangkitkan motivasinya, sehingga tujuan dari proses pembelajaran akan tercapai dengan baik dan maksimal.

Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, pemberian motivasi bertujuan untuk mendorong peserta didik semangat belajar secara optimal. Oleh karena itu, peran seorang guru sebagai motivator yaitu untuk meningkatkan motivasi dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Sehingga apabila peserta didik belajar dengan optimal, maka tujuan pembelajaran juga akan tercapai secara maksimal.

Menurut Martin Handoko, sifat-sifat motivasi terdiri atas :²⁶

- a. Motivasi Inatrinaik, yaitu motivasi yang fungsinya tidak usah dirangsang dari luar, karena memang dalam diri individu tersebut sudah ada dorongan untuk melakukan tindakan. Misalnya: peserta didik belajar untuk menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan. Peserta didik termotivasi belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka dan dapat imbalan yang mengandung informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada peserta didik.
- b. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi yang fungsinya karena disebabkan oleh adanya faktor pendorong dari luar diri induvidu. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh intensif eksternal seperti imbalan dan hukuman, misalnya peserta didik belajar dengan keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya untuk mengontrol perilaku peserta didik, dan mengandung infotmasi tentang penguasaan keahlian.

²⁶ Arif Ganda Nugroho, "Faktor Penghambat Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial* Vo. 3, No.2 (2021), 20-21.

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak

Kata “upaya” diartikan sebagai usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya. Yang dimaksud upaya adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Upaya guru adalah suatu aktifitas guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer knowledge kepada anak didik sesuai kemampuan dan keprofesionalan yang dimiliki sehingga mencapai sesuatu yang diinginkan atau hendak di capai. Upaya atau usaha guru dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan sumber daya manusia. Aktivitas guru yang dilakukan dalam membimbing, mendidik dan mengajar dan melakukan transfer knowledge dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh seseorang guru yang memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan.²⁷

Jadi dapat disimpulkan disini upaya merupakan suatu usaha, kemudian seorang guru PAI yakni sebagai pendidik yang akan memberikan penjelasan tentang pendidikan agama Islam.

Kemudian motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar

²⁷ Aslamiyah, Siti Suwaibatul, and Aidatul Fitriyah. "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik". *Akademika* 12.02 (2018).

adalah kegiatan belajar peserta didik yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik terdorong hasratnya untuk belajar dengan baik dan peserta didik terdorong untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam kegiatan belajar.²⁸

Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sadirman adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri Peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang hendak dicapai oleh subjek belajar itu tercapai. Uno mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.²⁹

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Sama halnya menurut Dimiyati dan Mujiono (2009) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi

²⁸ Putri Dwi Lestari, Nurkholis, Saefuddin, "Dampak Penggunaan Kuis Berbasis Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* Volume 11, Nomor 2 tahun 2021 : 121.

²⁹ Dedi Dwi Cahyono, Mohammad Khusnul Hamdan, Eka Danik Prahastiwi, "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar," *Tajdid, Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* (2022) Volume 6, Nomor 1 : 39.

mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya pendorong atau penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.³⁰

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di butuhkan upaya yang akan dilakukan guru. Dengan menggunakan upaya baik dan menarik itu akan mendorong para siswa untuk senang dalam mengikuti pelajaran tersebut. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru menurut Sardiman, antara lain, pemberian hadiah, pemberian pujian, dan *ice breaking*.

a. Pemberian hadiah

Reward adalah ganjaran, penghargaan, imbalan atau hadiah. Penghargaan atau hadiah yang diberikan karena sesuatu telah dilakukan dengan baik dan benar. *Reward* akibat yang diberikan sebagai imbalan karena kita sudah melakukan sesuatu yang baik, benar, dan memuaskan. Menurut Sardiman, "*Reward* merupakan salah satu bentuk motivasi belajar yang diberikan guru". Sedangkan menurut Syah, Hadiah merupakan contoh nyata motivasi ekstrinsik yang menolong siswa belajar.³¹

³⁰ Sunadi, Lukman. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4-5 (2013).

³¹ Yopi Nisa Febrianti, "Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif," *Jurnal Edunomic Vol.6, No.2 Tahun 2018*, 96-97.

b. Pemberian pujian

Pujian merupakan prinsip yang dapat diterapkan dalam bidang pendidikan. Pujian adalah pernyataan lisan yang menghasilkan kepuasan atau menambah kemungkinan terjadinya suatu perbuatan yang telah di pelajarnya. Pujian merupakan hal yang menyenangkan sehingga pujian dapat digunakan untuk membentuk hubungan-hubungan atau asosiasi antara tingkah laku atau reaksi yang dapat mendatangkan sesuatu sebagai hasilnya. Pemberian pujian akan mendorong anak untuk mengulang perbuatan yang baik atau pekerjaan yang berikutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slameto, bahwa pemberian pujian atau nilai yang bagus atas keberhasilan anak dalam pelajaran akan mendorong anak untuk melakukan suatu usaha yang lebih kuat guna mencapai tujuan pengajaran yang lebih tinggi.³²

c. *Ice breaking*

Ice breaking merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan ketegangan yang ada selama suatu aktivitas belajar berlangsung. Menurut M.Said *ice breaking* adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan dalam kelompok. Sedangkan menurut istilah yang di kemukakan oleh Ucu Sulastri dalam bukunya yaitu *ice breaking* adalah peralihan situasi

³² Muslimah Zahro Romas, "Pengaruh Pujian Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar," *Jurnal Psikologi*, Vol.2, n.d., hlm.2.

dari yang membosankan, mengantuk, dan tegang menjadi ceria dan menyenangkan dengan permainan-permainan sederhana. Selain itu Uce Sulastri juga mengatakan *Ice breaking* yang digunakan dalam dunia pendidikan harus ada fungsi edukasinya, sehingga bisa memberikan penguatan pelajaran, oleh karena itu guru yang super yang kreatif akan selalu membuat suasana cair dan bergairah dengan menciptakan *ice breaking* sendiri.³³

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar tentu pernah terdapat sesau permasalahan yang menjadi sebuah faktor-faktor yang menghambat ataupun mendukung, sehingga hal itu bisa menghambat dan mendukung proses pembelajaran dan bisa menghambat dan mendukung usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut di bagi menjadi dua yaitu:

a. Faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik tentunya ada dalam setiap proses pembelajaran. Seperti yang telah di ungkapkan oleh informan di

³³ Muharrir, Herdah, Rustan Efendy, "Penggunaan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajara Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang," *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam* Volume 20 No.2 Desember 2022 (n.d.).

atas bahwa di SMP IT Khoiru Ummah masih ada peserta didik yang motivasi belajarnya terkadang menurun, hal ini di picu oleh kemajuan teknologi yang tidak di manfaatkan secara baik oleh peserta didik. Yang mana mereka main game dan tidur dengan sangat larut malam sehingga hal tersebut bisa memicu seorang peserta didik mengantuk dan merasa lelah saat jam pelajaran. Dengan hal tersebut maka bisa menyebabkan peserta didik menurun motivasi dalam belajarnya. Sehingga proses pembelajaran dan ilmu yang di dapatkan tidak akan bisa maksimal dan baik. Selain itu dijelaskan ada juga peserta didik yang tidak membawa buku ketika datang kesekolah dan datang dengan keadaan yang murung.

b. Faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Selain adanya faktor yang menghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik tentu saja ada yang namanya faktor pendukung atau faktor yang mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dan salah satu faktor utama yang mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan adanya guru PAI yang kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, adanya buku dan fasilitas yang disediakan sekolah. Maka dari itu seorang guru PAI sangat

dituntut untuk mempunyai strategi atau cara unik tersendiri untuk mengatasi faktor penghambat yang ada.

Dari pemaparan di atas dapat kita tarik sebuah kesimpulan bahwasannya dalam setiap proses pembelajaran pasti akan ada yang namanya faktor yang mendukung dan menghambat dalam pemberian motivasi belajar kepada peserta didik. Maka sebagai seorang guru atau pendidik harus selalu mampu memahami dan menciptakan pembelajaran yang menarik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil uraian data dan hasil penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah ”**. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak di SMP IT Khoiru Ummah. Motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak di SMP IT Khoiru Ummah, dikatakan bahwasannya motivasi belajar peserta didik itu sudah cukup baik dan selain itu di katakan juga bahwa motivasi peserta didik beranekaragam karena disebabkan mereka yang berasal dari keluarga yang berbeda-beda maka hal itu akan mempengaruhi motivasi belajar.
2. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak di SMP IT Khoiru Ummah. Ada beberapa upaya yang bisa guru gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu diantaranya; pemberian hadiah, pemberian pujian, dan ice breaking.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. faktor penghambat adalah faktor yang menghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yang utama tentu saja berasal dari diri peserta didik. dan faktor pendukung

berasal dari sarana dan prasarana yang memadai dan juga adanya guru-guru yang kreatif sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran yang akan di sampaikan yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah supaya tetap bisa menyediakan sarana dan prasarana yang terbaik untuk peserta didik di SMP IT Khoiru Ummah.
2. Sebagai bahan masukan untuk guru PAI supaya lebih kreatif lagi dalam menerapkan proses pembelajaran PAI yang di iringi dengan cara unik tersendiri dari masing-masing guru PAI dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan proses pembelajaran yang menyenangkan maka akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI di SMP IT Khoiru Ummah.
3. Untuk peserta didik supaya lebih giat lagi belajar PAI karena pembelajaran PAI memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembentukan akhlak peserta didik baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Karena banyaknya hafalan dan praktik hendaknya peserta didik mengulang kembali di rumah bersama orang tua nya tentang materi pembelajaran PAI yang di dapatkan di sekolah dasar

4. Kepada peneliti selanjutnya hendak dapat mengembangkan penelitian ini dengan jangkauan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada sekolah penggerak di SMP IT Khoiru Ummah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. "Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah".
- Ahmad Muslim1, Gita Ramdayani 2. "STRATEGI GURU PENGGERAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN SISWA SMAN I LEMBAR." *Journal Transformation of Mandalika*. Vol. 4, No. 7, 2023, e-ISSN: 2745-5882 / p-ISSN: 2962-2956.
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017): 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Ali, Ismun. "PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LEARNING) DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" 7, no. 01 (2021).
- Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah, Anni Suprapti. "Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia." *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2016 Vol.1 (1), 1-6 : 2.
- Arif Ganda Nugroho. "Faktor Penghambat Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial* Vo. 3, No.2 (2021).
- "Aslamiyah, Siti Suwaibatul, and Aidatul Fitriyah. 'Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik.' *Akademika* 12.02 (2018)".
- Chika Fahrummy. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Di Sekolah Dasar Negeri 11 Seluma." Skripsi, (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022).
- Citra Anjani, dkk, Belia. "Strategi Guru PAI Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Untuk Mewujudkan Tujuan Sekolah Di SDIT Al Islam Kudus Tahun Ajaran 2022/2023." *Jawa Tengah* Volume 05, No.02, Januari-Februari 2023 (2023): 3746.
- Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar (2014)* Volume 4, Nomor 1 (n.d.): 41.
- Dedi Dwi Cahyono, Mohammad Khusnul Hamdan, Eka Danik Prahastiwi. "Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar." *Tajdid, Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan (2022)* Volume 6, Nomor 1.
- Desi Karlina. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Sikap Spiritual Dan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama". "Dokumen SMP IT Khoiru Ummah, 3 November 2023".
- Erwanto. "PENERAPAN KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU (JSIT) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMPIT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG." *Al-Bahtsu* Vol. 4, No. 1, Juni 2019.
- Fahrian Firdaus Syafi'i. "MERDEKA BELAJAR: SEKOLAH PENGGERAK," 2021.
- Fahrian Firdaus Syafi'i. "Merdeka Belajar : Sekolah Penggerak." *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasa " Merdeka Belajar Dalam Manyambut Era Masyarakat 5.0"*, 41.

- Ginanjar, Agi. "PENGARUH METODE INKUIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP" 45 (2015).
- Gita Pratiwi, Sri Artati Waluyati, Kurnisar. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di SMP NEGERI 13 Palembang." *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika* Volume 6, Nomor 1, Mei 2019 : hlm.55.
- Hamzah B Uno. "UnoTeori Motivasi Dan Pengukuran Analisis Di Bidang Pendidikan." *Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)*.
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina. "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (July 23, 2021): 198–203. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>.
- Haura Insiyah Az zahra. "Wawancara, 16 Desember 2023".
- Irsyad Zamjani, dkk. "Naska Akademik Program Sekolah Penggerak," 2020, 39.
- Irsyad Zamjani, Dkk. *Naska Akademik Program Sekolah Penggerak*.
- Joko Purnomo, S.Si. "Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 09.15wib".
- Kemendikbud. "Program Sekolah Penggerak." 2021*b*.
kemendikbut. "KBBI Daring".
- . "Program Sekolah Penggerak (PSP." 2021*c*, Hlm.2.
- Kusen. "STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR." *Ta'dib*, Volume 19, No. 1 (Juni 2016).
- M. Saekan Muchith. "Guru PAI Yang Profesional." *Quality* Vol. 4, No.2, 2016.
- Mohd. Amrah Ridho. "TUGAS METODOLOGI RISET." *Universitas Bina Darma*, 2019, hlm.1.
- Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo. "STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF." *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* Volume 1, Nomor 2, Desember 2022.
- Muhammad Idris. "Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter." *BLAJEA, Jurnal Pendidikan Islam* Volume 7, Number 1, 2022.
- Muharrir, Herdah, Rustan Efendy. "Penggunaan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang." *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam* Volume 20 No.2 Desember 2022.
- Muslimah Zahro Romas. "Pengaruh Pujian Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologi*, Vol.2, n.d., hlm.2.
- Naskah Akademik. "Program Sekolah Penggerak".
- Noor Aflah, Dkk, Muhammad. "Peran Pendidikan Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Daren 1." *Universitas Kudus* 5, Nomor 9, September 2022 (2022).
- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmad,. "Ilmu Pendidikan Agama Islam 1." (*Bandung : Pustaka Setia, 1997*, hlm.9.

- Nurma Yunita, Siti Quratul Ain. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 170 Pekanbaru." *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* Volume 11, Nomor 5, 2022. "Observasi, 16 Desember 2023".
- Octa Pitali Jasenco. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu." *Skripsi* (2019).
- Peter Salim dan Yeni Salim. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." *Jakarta : Modern English Press* (2005), 1187.
- Prihartanta, Widayat. "TEORI-TEORI MOTIVASI" 1, no. 83 (2015).
- Prof. Dr. Ramayulis,. " " Metodologi Pendidikan Agama Islam." *Jakarta, Kalam Mulia*, 2005, hlm.21.
- Putri Dwi Lestari, Nurkholis, Saefuddin. "Dampak Penggunaan Kuis Berbasis Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Kreatif : Jurnal Kependidikan Dasar* Volume 11, Nomor 2 tahun 2021: 121.
- "Q.S. AL-Mujadillah, Ayat 11".
- "Q.S. Ar-Ra'd, Ayat 11".
- Risky Kawasati, Iryana. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif".
- Saffanah Al Qanita. "Wawancara, 16 Desember 2023".
- Siti Suprihatin. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3 No.1 (2015): 75-76.
- Siti Maryatul Qutbiyah, Imam Tabroni. "STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP PLUS AL-HIDAYAH PURWAKARTA." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* Vol.1, No.3, Januari 2022 : hlm356.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- . "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*, 2013,3.
- Suharni and Purwanti. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 3 No. 1, Bulan Desember Tahun 2018.
- Sumasno Hadi. "PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI".
- "Sunadi, Lukman. 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.' *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (JUPE) 4-5 (2013)".
- Tika Septia Ningsih. "Analisis Proses Pembelajaran PJOK Sekolah Penggerak SMP Se-Kota Bandar Lampung".
- Umar Sidiq, and Moh. Miftachul Choiri. *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. CV. Nata Karya, 2019.
- Umro, Jakaria. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mncegah Radikalisme Agama Di Sekolah." *JIE (Jurnal of Ilamic Education)* 2.1 (2018).
- Ustadz Martono, S.Pd. "Wawancara, 14 Desember 2023".

- Ustadz Rendi Sepriansyah. "Wawancara, 14 Desember 2023, Pukul 12.48 Wib".
"Ustadz Rendi Sepriansyah, Wawancara Tanggal 11 Oktober 2023, Pukul 14.00 Wib".
- Ustadzah Dedep Defisa,. "Wawancara Tanggal 07 November 2023, Pukul 10.30 Wib".
- Wahid Hasim, Kusen, Hartini, and Mirzon Daheri. "Perencanaan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid-19".
- Yessi Marlina. "Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Kalianda Lampung Selatan." *Skripsi (2016)*.
- Yopi Nisa Febrianti. "Peningkatan MOtivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif." *Jurnal Edunomic Vol.6, No.2 Tahun 2018*.



**KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH**

**L
A
M
P
I
R
A
N**



**KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 579 Tahun 2023
Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 07 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan Pertama : 1. **Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd** 19690620 199803 1 002
2. **Dr. Muhammad Idris, MA** 19860729 201903 2 010

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Siti Barokah
N I M : 20531149
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;


Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;


Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 11 Oktober 2023
Dekan,

Sutarto





KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2987 /In.34/FT.1/PP.00.9/10/2023 30 Oktober 2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. . Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Siti Barokah
NIM : 20531149
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah
Waktu Penelitian : 30 Oktober 2023 s.d 30 Januari 2023
Lokasi Penelitian : SMP IT Khoiru Ummah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,



[Signature]
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH



KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/463 /IP/DPMP1SP/XI/2023

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 2487/In.34/FT.1/PP.00.9/10/2023 tanggal 30 Oktober 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Siti Barokah/ Suka Rami, 18 Oktober 2000
NIM : 20531149
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Sekolah Penggerak di SMP IT Khoiru Ummah
Lokasi Penelitian : SMP IT Khoiru Ummah
Waktu Penelitian : 01 November 2023 s/d 30 Januari 2024
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 01 November 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
ZULKARNAIN, SH
Pembina W.a
NIP. 196305010200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SMP IT Khoiru Ummah
- Yang Bersangkutan
- Arsip



KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH

| No | Fokus penelitian | Indikator | Aspek yang di amati | Y | T | Deskripsi |
|----|--------------------------------|--|---|---|---|-----------|
| 1. | Motivasi belajar peserta didik | 1. Tekun dalam menghadapi tugas | a. Peserta didik semangat dalam mengerjakan soal yang diberikan guru b. Peserta didik mengerjakan tugas dengan tuntas c. Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu | | | |
| | | 2. Keuletan dalam menghadapi kesulitan | a. Peserta didik tidak putus asa dalam menghadapi soal yang sulit, sampai menemukan jawabannya b. Peserta didik mau mencoba mengerjakan soal yang sulit | | | |
| | | 3. Perasaan senang terhadap pelajaran | a. Ketertarikan peserta didik terhadap materi yang di sampaikan guru | | | |
| | | 4. Kemandirian dalam belajar | a. Peserta didik mencari sumber belajar di buku lain atau internet | | | |
| | | 5. Kuatnya keigian untuk belajar | a. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi pelajaran b. Peserta didik bertanya ketika tidak memahami materi c. Peserta didik mencatat ketika | | | |



KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH

| | | | | | | |
|----|--|---------------------|--|--|--|--|
| | | | penjelasan yang disampaikan guru | | | |
| 2. | Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik | a. Pemberian Hadiah | a. Guru memberikan hadiah (reward) | | | |
| | | b. Pemberian Pujian | a. Guru memberikan pujian kepada peserta didik | | | |
| | | c. Hukuman | a. Guru meberikan hukuman | | | |
| | | d. Ice Breaking | a. Guru memberikan ice breaking disela-sela pembelajaran | | | |
| 3. | Faktor pendukung dan penghambat | | | | | |



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH

| No | Pertanyaan | Informan |
|-----------|--|----------------------------|
| 1. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dengan motivasi belajar peserta didik di SMP IT Khoiru Ummah? 2. Apa yang membuat bapak ingin memotivasi belajar peserta didik? 3. Menurut bapak/ibu seberapa penting pemberian motivasi belajar kepada peserta didik ? 4. Apakah bapak/ibu mempunyai upaya khusus dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 5. Upaya apa saja yang bapak/ibu gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 6. Apakah upaya yang disebutkan bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pemberian motivasi belajar peserta didik? 8. Bagaimana cara guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam pemberian motivasi belajar peserta didik? | Waka kurikulum/guru mapel |
| 2. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dengan motivasi belajar peserta didik di SMP IT khoiru Ummah ? 2. Apakah bapak selaku kepala sekolah selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik? 3. Menurut bapak seberapa penting pemberian motivasi kepada peserta didik ? 4. Sebagai kepala sekolah bagaimana upaya bapak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik ? 5. Bapak sebagai kepala sekolah apakah pernah memberikan hadiah, pujian dan hukuman kepada peserta didik agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pemberian motivasi belajar peserta didik? | Kepala SMP IT Khoiru Ummah |
| 3. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dengan motivasi belajar peserta didik di SMP IT Khoiru Ummah? 2. Menurut ibu sebagai guru penggerak seberapa penting pemberian motivasi belajar kepada peserta didik ? 3. Apakah ibu sebagai guru penggerak mempunyai upaya khusus dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 4. Upaya apa saja yang bapak/ibu gunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik? | Guru penggerak |



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH

| | | |
|----|--|---------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah Upaya yang disebutkan bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 6. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pemberian motivasi belajar peserta didik? 7. Bagaimana cara guru dalam mengatasi faktor penghambat dalam pemberian motivasi belajar peserta didik? | |
| 4. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik di DSMP IT Khoiru Ummah? 2. Menurut bapak seberapa penting pemberian motivasi belajar kepada peserta didik? 3. Upaya apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 4. Apakah upaya yang disebutkan bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 5. Bagaimana upaya yang bapak maksud bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 6. Apakah bapak selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung ? 7. Apakah bapak selalu memberikan hadiah kepada peserta didik ? 8. Seberapa berpengaruhnya pemberian hadiah kepada motivasi belajar peserta didik? 9. Apakah bapak selalu memberikan pujian kepada peserta didik ? 10. Seberapa berpengaruhnya pemberian pujian kepada motivasi belajar peserta didik? 11. Apakah bapak memberikan hukuman kepada peserta didik sebagai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 12. Apakah bapak menggunakan ice breaking dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 13. Apakah faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik? 14. Bagaimana cara yang dilakukan guru dalam mengatasi faktor pengambat dalam pemberian motivasi belajar peserta didik? | Guru PAI |
| 4. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang membuat kalian termotivasi pada saat mengikuti pembelajaran PAI? 2. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah, pujian, hukuman dan ice breaking pada saat pembelajaran | Peserta didik |



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH

| | | |
|--|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">3. Bagaimana semangat/motivasi kalian dalam mengikuti pembelajaran PAI ?4. Apa yang biasanya membuat kalian selalu termotivasi/bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI?5. Apa yang biasanya membuat kalian termotivasi dalam pembelajaran PAI?6. Apa yang membuat kalian tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajara PAI ? | |
|--|--|--|



PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN
UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH PENGGERAK
DI SMP IT KHOIRU UMMAH

1. Sejarah SMP IT Khoiru Ummah
2. Visi Misi SMP IT Khoiru Ummah
3. Tenaga pendidik dan kependidikan
4. Struktur organisasi SMP IT Khoiru Ummah
5. Keadaan peserta didik
6. sarana



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL AMIN

**SEKOLAH ISLAM TERPADU
SMP KHOIRU UMMAH (SMPKU)
AKREDITASI B**



web: <http://smpkucurup.sch.id> email: smpkucurup@gmail.com

Jl. Infanteri Dusun IV Desa Teladan Kec. Curup Selatan Kab.RejangLebongKodePos 39125; phone 082269943799

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 318 / TU / SMP-KU / RL / 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Martono, S.Pd**
Jabatan : Kepala SMP IT Khoiru Ummah
Alamat : Jl. Infanteri Dusun IV Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten
Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Siti Baroqah**
N I M : 20531149
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah

Telah menyelesaikan penelitian yang dilaksanakan pada 01 November sampai dengan 30 Januari 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas Akhir yang berjudul
“Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Sekolah Penggerak di SMPIT Khoiru Ummah”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 31 Januari 2024
Kepala Sekolah,



Martono, S.Pd.,Gr
NIPY.10703526 201107 1 004

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rendi Sepriansyah, S.Pd

Jabatan : Guru PAI

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Barokah

NIM : 20531149

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pasa Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 11 Oktober 2023

Rendi Sepriansyah, S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joko Purnomo, S.Si

Jabatan : Waka Kurikulum

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Barokah

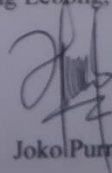
NIM : 20531149

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul " Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pasa Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah". Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 14 Desember 2023



Joko Purnomo, S.Si

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedep Defisa, S.Pd.I

Jabatan : Guru Penggerak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Barokah

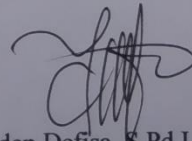
NIM : 20531149

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pasa Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 7 November 2023



Dedep Defisa, S.Pd.I

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Martono, S.Pd

Jabatan : Kepala SMP IT Khoiru Ummah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Barokah

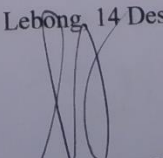
NIM : 20531149

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pasa Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 14 Desember 2023


Martono, S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saffanah Al Qanita

Jabatan : Peserta Didik

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Barokah

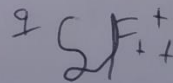
NIM : 20531149

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pasa Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah”. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 16 Desember 2023



Saffanah Al Qanita

SMP IT KHOIRU UMMAH (SMPKU)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Haura Insiyah Az zahra

Jabatan : Peserta Didik

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Barokah

NIM : 20531149

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul " Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pasa Sekolah Penggerak Di SMP IT Khoiru Ummah". Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 16 Desember 2023

Haura Insiyah Az zahra

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan guru penggerak



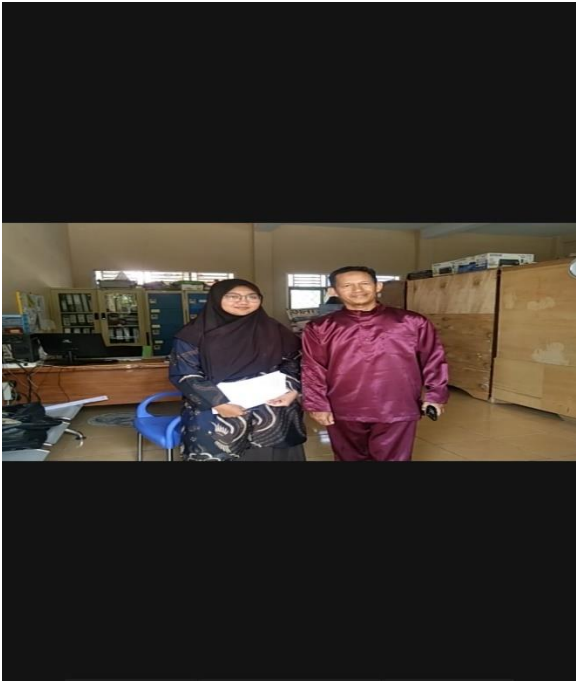
Wawancara dengan guru penggerak



Wawancara dengan waka kurikulum



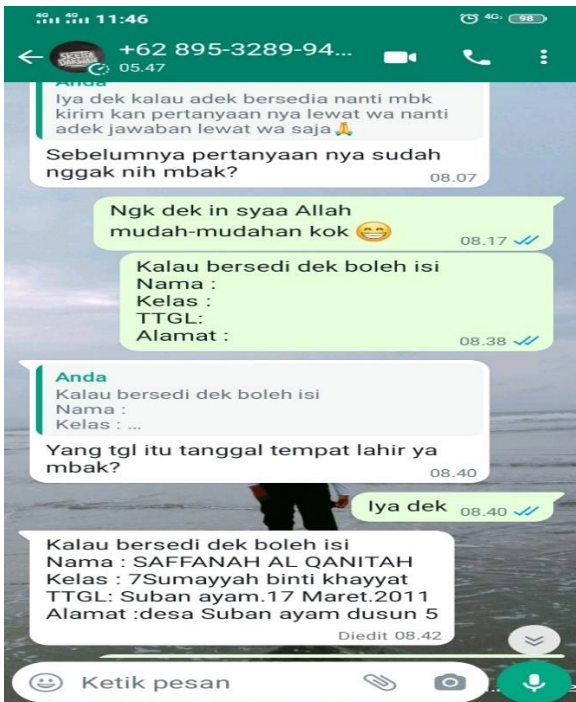
Wawancara dengan waka kurikulum



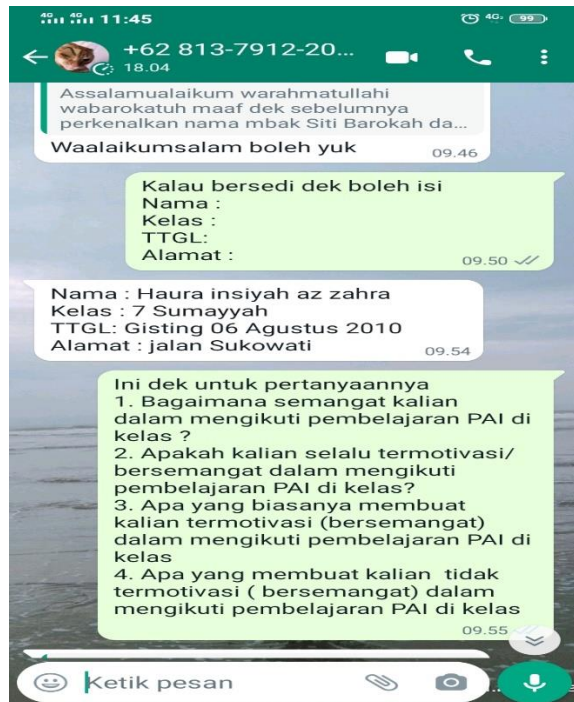
**Wawancara dengan kepala SMP IT
Khoiru Ummah**



**Wawancara dengan kepala SMP IT
Khoiru Ummah**



Wawancara dengan peserta didik via wa



Wawancara dengan peserta didik via wa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|---------------------|--|
| NAMA | : SITI BAROKAH |
| NIM | : 205311403 |
| PROGRAM STUDI | : Pendidikan Agama Islam |
| FAKULTAS | : Tarbiyah |
| DOSEN PEMBIMBING I | : Dr. Kusni, S.Ag, M.Pd |
| DOSEN PEMBIMBING II | : Dr. Muhammad Adis, M.A |
| JUDUL SKRIPSI | : Strategi Guru Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Peserta didik Pada Sekolah Penggerak di SMP IT Khoirul Ummah |
| MULAI BIMBINGAN | : 13-Oktober-2023 |
| AKHIR BIMBINGAN | : |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF |
|-----|------------|-------------------------|--------------|
| | | | PEMBIMBING I |
| 1. | 6/10/2023 | pengejaan judul skripsi | [Signature] |
| 2. | 13/10/2023 | teori dan praktik | [Signature] |
| 3. | 30/10/2023 | ada materi | [Signature] |
| 4. | 15/11/2023 | judul dan materi | [Signature] |
| 5. | 15/12/2023 | ada bab IV | [Signature] |
| 6. | 22/12/2023 | ada yg | [Signature] |
| 7. | | | |
| 8. | | | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Kusni, S.Ag, M.Pd.....
NIP. 196006201998031002

CURUP,2023
PEMBIMBING II,

Dr. Muhammad Adis, MA
NIP. 198107202019032010

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

| | |
|-----------------|--|
| NAMA | : Siti Barokah |
| NIM | : 205311166 |
| PROGRAM STUDI | : Pendidikan Agama Islam |
| FAKULTAS | : Tarbiyah |
| PEMBIMBING I | : Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd |
| PEMBIMBING II | : Dr. Muhammad Idris, M.A |
| JUDUL SKRIPSI | : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Sekolah Penggerak di SMP IT Khoiro Lsmmah |
| MULAI BIMBINGAN | : |
| AKHIR BIMBINGAN | : |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF |
|-----|------------|--|---------------|
| | | | PEMBIMBING II |
| 1. | 17/10/23 | Bab I | |
| 2. | 23/10/2023 | Bab II dan III | |
| 3. | 25/10/2023 | Instrumen Penelitian | |
| 4. | 14/11/2023 | 3 | |
| 5. | 16/11/2023 | Prinsip dan Teknik Penelitian Kualitatif | |
| 6. | 12/12 | Masalah Bab 2 Merilis OB.W. dan data | |
| 7. | 20/12 | ACC BAB IV | |
| 8. | 27/12/2023 | ACC BAB V | |
| 9. | | | |
| 10. | | | |
| 11. | | | |
| 12. | | | |

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,2023

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd
NIP. 196906201998031002

Dr. Muhammad Idris, M.A
NIP. 198107292019032010

BIODATA PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Siti Barokah. Merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, terlahir dari pasangan Bapak Amad Yani dan Ibu Robingah. Lahir di Sukarami Jaya, 18 Oktober 2000. Memiliki saudara laki-laki bernama Eka Maryanto.

Pendidikan yang pernah di tempuh penulis mulai dari jenjang sekolah dasar SD N 1 Sukarami pada tahun ajaran 2008-2014, melanjutkan sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Ma'arif NU Tugumulyo pada tahun ajaran 2014-2017, kemudia melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri Tugumulyo pada tahun ajaran 2017-2020. Dan selama menempuh pendidikan SMP sampai SMA penulis menempuh pendidikan agama di Pondok Pesantren Walisonggo F.Trikoyo Tugumulyo pada tahun ajaran 2014-2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan selesai pada tahun ini dengan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

